

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MEMBENTUK PRESTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MIN 04 KEPARIHANG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister (S2)
Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

IIS SUGIANTI
NIM. 21861010

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iis Sugianti

NIM : 21861010

Tempat dan Tanggal Lahir : Pagar Alam, 20 Pebruari 1982

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di MIN 04 Kepahiang, benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023
Saya yang menyatakan



IIS SUGIANTI
NIM. 21861010

PERSetujuan PEMBIMBING TESIS

Nama : DS SUGIANI

NIM : 21861010

6651 Paraan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk
Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Di MIN 04 Kepahiang

Curup, Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Murniyanto, M.Pd.
NIP. 19651212 198903 1005

Dr. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 199203 1002

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Islam (MPI)

Passarjana IAIN Curup




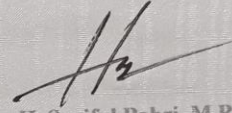
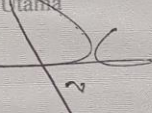

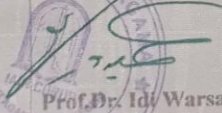

Dr. Scandra Harmi, M.Pd

NIP. 19751108 200312 1001

HALAMAN PENGESAHAN

No: 40/In.34/PS/PP.00.9/06/2023

Tesis yang berjudul "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang" Yang ditulis oleh IIS SUGIANTI, NIM. 21861010, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 31 Mei 2023 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji dalam sidang ujian tesis.

Ketua Sidang  H. Rifanto Bin Ridwan, Lc, Ph.D NIDN.0227121403	Sekretaris Sidang/ Pembimbing II  Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd NIP.196410111992031002
Penguji Utama  Dr. Abdul Sahib, M.Pd.I NIP.197205202003121001	Tanggal 6/6-2023
Penguji I / Pembimbing I  Dr. Murniyanto, M.Pd NIP.196512121989031005	Tanggal 6-6-2023
Mengetahui, Rektor IAIN Curup  Prof. Dr. Idl Warsah, M.Pd.I NIP.197504152005011009	Curup, 31 Juni 2023  Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd NIP.197409212000031003

OTTO

- Berusaha dengan keras, ikhlas dan tawakal dan janganlah pernah berputus asa karena Allah SWT akan membantu hamba-hambanya yang mau berusaha
- Hal yang penting dan tersulit dalam hidup adalah belajar untuk menguasai diri sendiri
- Tumbuhkanlah rasa peduli dan persaudaraan dan kasih sayang sesama manusia, jika ingin hidup menjadi tenang
- Manusia yang baik adalah yang bermanfaat bagi orang lain

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga tesis ini ku persembahkan untuk :

1. Bapak dan Mak tercinta yang selalu memberi doa setiap langkahku agar aku mencapai keberhasilanku.
2. Suamiku Chairil Anuar dan anak-anakku tercinta Rakan Dhaifullah Ramadhan dan Naurah Khairiyyah yang selalu memberikan do'a, perhatian, motivasi, selama saya menjalankan perkuliahan ini
3. Ayuk, kakak dan adikku tercinta yang telah banyak memberikan do'a, motivasi dan saran selama saya menjalankan perkuliahan ini
4. Teman-temanku yang telah banyak membantu perjuanganku.

ABSTRAK

Nama Iis Sugianti, NIM. 21861010, **Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di MIN 04 Kepahiang**. Tesis Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2021.104 lembar

Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya sangatlah penting dan strategis, kepemimpinannya akan memberikan warna, karakteristik dan kondisi sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler, waka kurikulum dan para siswa. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, serta teknik analisis data berupa proses reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler: membentuk struktur ekstrakurikuler; memberikan bimbingan, arahan kepada pembina ekstrakurikuler; merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler; selalu melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan; melakukan evaluasi secara berkesinambungan. Kedua proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang: melakukan koordinasi segenap elemen madrasah; menyusun program secara bersama-sama; menetapkan pembina dan pelatih; menyediakan anggaran; penyusunan jadwal kegiatan; kepala madrasah memantau kegiatan; kepala madrasah melakukan evaluasi dan; pihak madrasah melakukan koordinasi dengan pihak komite dan orang tua peserta didik. Ketiga dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: beberapa peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) secara gratis dan diasramakan di PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar) dan melanjutkan ke SKO (Sekolah Keberbakatan Olahraga) di Bengkulu untuk jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas); peserta didik dapat mengikuti berbagai lomba di KSM; mengembangkan bakat, minat bidang olahraga, MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan tilawah dan; bagi peserta didik yang berprestasi dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah favorit / unggul. Novelty penelitian ini focus kepada peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Prestasi Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Name Iis Sugianti, NIM. 21861010, **The Leadership Role of the Madrasah Principal in Shaping the Achievement of Extracurricular Activities at MIN 04 Kepahiang**. IAIN Curup Postgraduate Program Thesis, Islamic Education Management Study Program (MPI), 2021, 104 sheets

The leadership role of the madrasah head in carrying out his leadership is very important and strategic, his leadership will provide the color, characteristics and conditions of the school. The purpose of this study was to look at the leadership role of the madrasah head in shaping the achievement of extracurricular activities at at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kepahiang

This research use descriptive qualitative approach. The research subjects were madrasah heads, extracurricular coaches, vice curricula and students. Observation, interview and documentation data collection techniques related to the role of leadership in shaping the achievement of extracurricular activities. The validity of the data uses technical triangulation, as well as data analysis techniques in the form of data reduction processes, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that first the role of the madrasa head in shaping the achievement of extracurricular activities: forming extracurricular structures; provide guidance, direction to extracurricular coaches; planning a financial budget for extracurricular activities; always coordinate and supervise extracurricular activities and; carry out continuous evaluations. The two processes shape the achievement of extracurricular activities at MIN 04 Kepahiang: coordinating all elements of the madrasah; compile the program together; assign coaches and trainers; provide a budget; preparation of activity schedules; the head of the madrasa monitors activities; the head of the madrasa evaluates and; the madrasah coordinates with the committee and parents of students. The three impacts of the leadership of the madrasah head in shaping the achievement of extracurricular activities are: some students can continue their studies at the SMP (Junior High School) level for free and are housed at PPLP (Student Education and Training Center) and continue on to SKO (School of Sports Gifting) in Bengkulu to high school level (High School); students can take part in various competitions at KSM; develop talent, interest in sports, MIPA (Mathematics and Natural Sciences) and recitations and; for students who excel can continue to favorite / superior schools. The novelty of this research focuses on the role of the madrasah head in shaping the achievement of sports extracurricular activities, MIPA and recitations.

Keywords: Role, Madrasah Principal Leadership, Extracurricular Achievements

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di MIN 04 Kepahiang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar. Amin.

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I sebagai Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd. Sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Curup, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Murniyanto, M.Pd Sebagai Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Curup sekaligus selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan dan arahan selama penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Curup, yang telah memberikan bimbingan

dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana IAIN Curup.

5. Bapak Syaiful Bahri, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, bantuan dan arahan selama penyusunan tesis ini.
6. Bapak Husni Tamsil, S.Pd.I selaku Kepala MIN 04 Kepahiang yang telah memberi motivasi selama menjalankan program study S2.
7. Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I Sebagai dosen Semprop yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan semangat selama penyusunan proposal.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dan motivasinya untuk keberhasilan ananda.
9. Suami tercinta dan Anak-anak tersayang yang telah memberikan dorongan setulus hati dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana, semoga ilmu yang di dapatkan bermanfaat bagi keluarga, dan
10. Seluruh rekan-rekan MPI yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin.

Curup, Juni 2023
Penulis



IIS SUGIANTI
NIM. 21861010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	
1. Pengertian Peran.....	9
2. Pengertian Kepemimpinan	10
3. Pengertian Kepala Madrasah.....	13
4. Pengertian Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	14
B. Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	

1. Pengertian Ekstrakurikuler	19
2. Landasan dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	20
3. Proses Membentuk dan Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler	28
C. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subyek dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	65
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
C. Implikasi	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungan dimana dia berada. Melalui pendidikan mereka diperkenalkan, diajari, dibimbing, dibina, diarahkan untuk menjadi lebih baik. Dalam kajian pendidikan dan pengajaran Islam, adalah menjadikan seluruh manusia sebagai abdi atau hamba Allah SWT, dengan cara mengembangkan pikiran manusia dengan mengajari perilaku yang baik serta potensinya berdasarkan Islam.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Di Indonesia pembangunan pendidikan mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh, hal ini terlihat ini ditetapkan konstruksi Negara Republik Indonesia yang tersirat dalam pasal 31 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang secara tegas menyatakan “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, pembangunan pendidikan diyakini dapat membentuk karakter anak bangsa dalam menjalankan pelaksanaan pemerintahan dan kesinambungan

¹ D Pristiwanti and others, ‘Pengertian Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15.

² Murni Yanto, ‘Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’, *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3.1 (2020), 15 <<https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479>>.

Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan harkat dan martabat warga Negara, melestarikan nilai-nilai seni dan budaya, mengembangkan potensi dan sumber daya pada peserta didik serta meningkatkan kesejahteraan untuk memperpanjang usia hidup.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang System Pendidikan Nasional dikatakan “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan wahana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepedulian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Bangsa Indonesia sangat menyadari betul bahawa sektor pendidikan mempunyai pesan yang sangat penting dalam kesinambungan pembangunan bangsa bermanfaat, maju sejajar dengan Negara-negara maju lainnya. Oleh karena itu pemerintah telah menyediakan anggaran Negara melalui anggaran belanja Negara, anggaran Negara melalui anggaran belanja daerah serta dana-dana dari masyarakat untuk membantu operasional penyelenggaraan pendidikan.

Dari berbagai kebijakan, peraturan terus dievaluasi dan disempurnakan serta ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Standar Nasioanal Pendidikan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,’* 2003.

Penyelenggaraan dilakukan melalui berbagai Kementerian, seperti Kementerian Pendidikan Nasional yang dimulai yang menangani sekolah dasar hingga Keperguruan Tinggi Umum, Kementerian Agama yang menangani madrasah hingga Perguruan Tinggi Agama Islam serta beberapa Kementerian lainnya. Hal ini ditegaskan dalam Bab VI pasal 13 ayat (1) jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.⁴

Unit pelaksana penyelenggaraan pendidikan itu dikenal dengan sekolah/madrasah dan perguruan tinggi. Sekolah sebagai unit penyelenggara kegiatan atau proses belajar mengajar terdiri dari bagian-bagian yaitu peserta didik/murid, tenaga pengajar, tenaga kependidikan (Tendik) , sarana prasarana, kurikulum, keuangan, hubungan masyarakat dan sebagainya.

Dalam satu konsep dikemukakan bahwa sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Konsep lain mengatakan bahwa sekolah adalah “lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal baik dalam bentuk sekolah negeri yakni yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa dibawah pengawasan guru”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah atau madrasah adalah bangunan yang digunakan sebagai wadah untuk kegiatan proses belajar oleh peserta didik dan mengajar, mendidik, melatih, mengarahkan, memotivasi, membina oleh para guru agar dapat

⁴ Republik Indonesia, ‘UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 13 Ayat (1)’.

mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik sehingga dapat hidup secara harmonis antar sesama dan menjaga keutuhan bangsa.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam suatu lembaga sekolah/madrasah, baik buruknya sekolah/madrasah sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin.⁵ Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan sekolah/madrasah.

Dalam mencapai tujuan sekolah secara baik dan maksimal, diperlukan seorang kepala madrasah yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi dan mewakili lembaga yang dipimpinnya⁶. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 ditegaskan bahwa kepala madrasah adalah guru yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola departemen pendidikan termasuk TK, SD, SMP dan SMA.

Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya sangatlah penting dan strategis. Kepemimpinannya akan memberikan warna, karakteristik dan kondisi sekolah, apakah sekolah mengalami kemunduran atau dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan

⁵ Oktavianus Supriyanto Seni, 'Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah', *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5.2 (2021), 25 <<https://doi.org/10.53949/ar.v5i2.119>>.

⁶ Murniyanto, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SMP Muara Batang Empu*, *Literasiologi*, 8(3) (2022) <<https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i3.399>>.

tantangan. Setiap pemimpin memiliki strategi, cara, pendekatan dan gaya berbeda sesuai dengan wawasan, kepribadian, visi dan misinya.⁷

Memahami akan teori peran kepemimpinan *The Great Man Theory* yang didasarkan pada gaya dan perilaku menyatakan pemimpin hebat dibuat bukan dilahirkan. Teori ini focus pada tindakan pemimpin.⁸ Ditegaskan seseorang dapat belajar dan berlatih untuk menjadi pemimpin melalui ajaran, pengalaman, dan pengamatan yang baik. Implikasi teori ini terlihat pada peran kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang Desa Daspeta Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang Desa Daspeta Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti dibidang olahraga (atletik dan renang), MIPA dan Tilawah yang sangat membanggakan dengan meraih medali dan piala bahkan sampai ke tingkat nasional. Meskipun demikian MIN 04 Kepahiang sampai saat ini masih terus meningkatkan prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan-perlombaan sehingga MIN 04 Kepahiang terus dapat bersaing dengan sekolah lainnya dengan cara yang efektif dan efisien untuk terus menjaga dan terus meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang. dalam hal ini peran kepemimpinan

⁷ I Hinayah, 'Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MA Mathla'ul Anwar Pandeglang dan MA Syekh, 14.April (2018), 104
26<[Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1776/%0ahttp://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1776/4/Bab2.Pdf](http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1776/%0ahttp://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1776/4/Bab2.Pdf)>.

⁸ Sulthon Syahril, *Teori-Teori Kepemimpinan*, RI"AYAH, Vol.04 No. (2019).

kepala madrasah dan seluruh stakeholder sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan tersebut.⁹

Berdasarkan fakta yang ada diatas, patut menjadi satu perhatian yang sungguh-sungguh bagi sekolah lain, sekolah lain layak mengetahui, mempelajari dan menerapkan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik.

Berdasarkan pemikiran diatas, mendorong penulis untuk mengetahui secara mendalam tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, jelas dalam upaya menetapkan pembatasan masalah- masalah yang akan diteliti maka fokus penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang.

C. Pertanyaan Penelitian

Memahami latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang?
2. Bagaimana proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang?

⁹ *Observasi Awal, Tanggal 12 Oktober 2022, Pukul 09.45 WIB.*

3. Bagaimana dampak peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang
2. Mengetahui proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.
3. Mengetahui dampak peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler .

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Kepala madrasah sebagai masukan untuk dipertimbangkan dalam upaya peningkatan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

- b. Para guru sebagai bahan untuk membantu upaya sekolah meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Komite sekolah untuk dipertimbangkan dalam upaya membantu pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Istilah “peran” sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Peran dikaitkan dengan apa yang dimainkan dengan aktor dalam suatu drama, lebih jelasnya kata “peran” atau role dalam kamus *oxford dictionary* diartikan *Actor’s part, one’s or function* yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi. Peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit sosial. Peran adalah sama dengan perilaku dalam kedudukan tertentu dan mencakup perilaku itu sendiri dan sikap serta nilai yang melekat dalam perilaku. Selanjutnya, peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan perilaku seseorang dalam menjalankan fungsi dan kedudukannya pada suatu lembaga atau organisasi.

¹ Hikma Maros, H, And Sarah Juniar, ‘Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 1–23.An Mutu Pendidikan’, 2016, 1–23.

2. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar mereka menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.² Menurut kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi.

Menurut *Ordway Tead* kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Menurut Stephen P. Robbins "*Leadership is the ability to influence a group to achieve goals*".³ Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah Kemampuan mempengaruhi, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan pola hubungan antar individu yang menggunakan wewenang dan kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau kelompok

² Murni Yanto and Irwan Fathurrochman, 'Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.3 (2019), 123–30 <<https://doi.org/10.29210/138700>>.

³ Stephen P. Robbins, *Essentials of Organizational Behavior* (Prentice-Hall, 1988) hal 446.

orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Adapun ayat Al-Quran tentang kepemimpinan yang harus dimiliki seseorang pemimpin adalah :

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلٰنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ
عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya:“Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”. (Q.S. Shad ayat: 26)

Selanjutnya dalam Al-Quran QS An-Nisa ayat 58-59 yang berbunyi :

﴿۞﴾ اِنَّ اللّٰهَ يٰۤاْمُرُكُمْ اَنْ تُوْدُوْا الْاٰمَنٰتِ اِلٰى اٰهْلِهَا وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا
بِالْعَدْلِ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يٰۤعِظُكُمْ بِهٖۤ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اَطِيعُوْا
اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِي الْاٰمْرِ مِنْكُمْۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِى شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلٰى اللّٰهِ
وَالرَّسُوْلِۗ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗۤ ذٰلِكَ خَيْرٌۢ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Artinya:“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah

dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An-Nisa ayat: 58-59)

Dengan demikian dari uraian berbagai pendapat di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan dan wewenang seseorang untuk bisa mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berhasil tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan yang memimpin organisasi, bahkan maju mundurnya suatu organisasi sering diidentikkan dengan perilaku kepemimpinan dari pimpinanya.

Menurut Goodwin” *effective leaders embody existing organizational principles*“.⁴ Adalah penting sekali bahwa orang-orang yang ingin memimpin secara efektif, menjadi teladan baik yang mewakili citra kelompok atau organisasi mereka. Pemimpin-pemimpin yang efektif terus mengingatkan kelompok tentang tujuan-tujuan kelompok, supaya mereka dapat mengukur sejauh mana mereka

⁴ Goodwin, *Theoris of Leadership* (New Jersey : Mc Graw Hill Company, 1996) hal 11.

telah mencapai tujuan tersebut. Pemimpin yang efektif bukan saja menghayati prinsi-prinsip kelompok dan bersahabat dengan orang lain secara positif, mereka juga bertanggung jawab bahwa kelompoknya telah menjalankan fungsi-fungsi utamanya. Pemimpin yang efektif juga merekrut orang tertentu mereka tidak asal mengundang orang melakukan tugas.

*Fiedrer and Charmer in their foreword entitled leadership and effective management, argued that the main issues of leadership are divided into three main issues, namely; (1) how one can become a leader, (2) How do leaders behave, and (3) What makes it work.*⁵

Fiedrer dan charmer mengemukakan bahwa persoalan utama kepemimpinan yang dibagi kedalam tiga masalah pokok, yaitu bagaimana seorang dapat menjadi seorang pemimpin, bagaimana para pemimpin itu berperilaku, dan apa yang membuat itu berhasil.

3. Pengertian Kepala Madrasah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepala madrasah dari dua kata “kepala dan madrasah”.⁶ Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian dapat diartikan secara sederhana kepala madrasah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

⁵ Fred E. Fiedler and Martin M. Charmer, *Leadership and Efective Management* (Glenview Illinois : Scott, Foresman and Company,1974) hal 55.

⁶ W.J.S Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 2017) hal 754-755.

Kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan. Kepala madrasah merupakan personel yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila. Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi lembaga pendidikan dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah.

4. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah

Peran kepemimpinan kepala madrasah merupakan pola perilaku kemampuan dan wewenang seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala madrasah adalah proses yang dilakukan kepala madrasah untuk mempengaruhi guru-guru serta staf tata usaha (bawahannya) agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Peran seorang pemimpin, akan sangat menentukan kemana dan akan menjadi apa organisasi yang dipimpinnya. Sehingga dari seorang pemimpin akan membuat organisasi menjadi satu kesatuan yang memiliki kekuatan untuk

berkembang dan tumbuh menjadi lebih besar. Begitu juga dengan kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan formal mempunyai peranan dan fungsi seperti educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator yang sangat penting dalam pemberdayaan tenaga pendidikan⁷.

Mulyasa mengemukakan tujuh peran atau fungsi utama kepala madrasah yaitu sebagai educator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (EMASLIM). Berikut ini penjelasan tentang EMASLIM Menurut Mulyasa:⁸

1) Kepala madrasah sebagai Edukator

Dalam melakukan perannya, sebagai edukator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

2) Kepala madrasah sebagai Manajer

Peran kepala madrasah sebagai manajer adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong

⁷ Murni Yanto, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar Rejang Lebong, 4.1 (2020), 83–91 <<https://doi.org/10.29240/estetik.V31i.1479>>.

⁸ H.E Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal.85.

keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.

3) Kepala madrasah sebagai Administrator

Peran kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola kurikulum, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.

4) Kepala madrasah sebagai Supervisor

Supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, dengan demikian maka kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan dimadrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

5) Kepala madrasah sebagai Leader

Peran kepala madrasah sebagai leader adalah kepala madrasah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

6) Kepala madrasah sebagai Inovator Peran kepala madrasah sebagai inovator adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan dimadrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7) Kepala madrasah sebagai Motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator adalah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui peraturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)

Berdasarkan pandangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jalannya roda organisasi terdapat peran kepemimpinan yang efektif, yang dapat mengarahkan dan membina perilaku organisasional dan administrasi sehingga terwujud perilaku yang kondusif untuk mengerahkan segala kemampuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pemimpin harus mampu membujuk dan meyakinkan bawahan. Hal ini berarti, apabila seorang kepala madrasah ingin berhasil menggerakkan para guru, staf dan para siswa berperilaku dalam mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu kepala madrasah harus:

- a. Menghindari diri dari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras terhadap para guru.
- b. Melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru.

Aan Komariah menjelaskan bahwa keberadaan pemimpin yang menjalankan peran atau fungsi kepemimpinannya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di sekolah dengan menetapkan tujuan secara utuh (*firm and purposeful*), mendayagunakan bawahan melalui pendekatan partisipatif (*a participative approach*), dan didasari oleh kemampuan kepemimpinan secara profesional (*the leading professional*).⁹

Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah harus memiliki sikap profesional serta mampu mendaya gunakan sumberdaya sekolah dan memiliki harapan yang tinggi terhadap kemajuan sekolah. Pemimpin organisasi sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai aktifis pendidikan setidaknya mempunyai ciri-ciri (1) mampu mengambil keputusan, (2) mempunyai kemampuan hubungan interaksi bersama, (3) mempunyai keahlian dalam berkomunikasi, (4) mampu memberikan motivasi kerja kepada bawahan.

⁹ Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal.40.

B. Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Prestasi berasal dari [bahasa Belanda](#) yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Ada beberapa prestasi yang dapat dicapai oleh setiap orang, diantaranya adalah prestasi olahraga yang merupakan hasil yang diperoleh atas usaha dan kerja keras di bidang olahraga.

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Disekolah dikenal istilah intrakurikuler atau kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas yang berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan pembelajaran, kemudian ada juga dikenal dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang study. Ekstrakurikuler adalah tempat atau wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Menurut Rohinah M. Noor, MA ekstrakurikuler yaitu :¹⁰

Kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah/madrasah.

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, semua lapisan pendidikan pasti

¹⁰ Rohina M. Noor, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2016) hal 75.

mengenal kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan wadah yang disiapkan oleh sekolah guna menampung dan mengembangkan bakat yang telah dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini telah berlangsung lama dan diikuti para pelajar dan mahasiswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk dilakukan secara terencana dan sistematis, karena merupakan kegiatan yang memfokuskan kepada kebutuhan dan sarana penyaluran bakat siswa guna pengembangan bakat, minat, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler tersebut diharapkan berguna untuk melatih, mengarahkan, memotivasi potensi-potensi yang ada pada diri siswa kearah yang positif dan mencapai hasil yang baik serta berprestasi. Ekstrakurikuler juga adalah bagian memenuhi jam atau kekurangan waktu pada kegiatan intrakurikuler.¹¹

2. Landasan dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini berlandaskan pada Penetapan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan kesiswaan, dengan mengingat :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- b. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125,

¹¹ Ria Yuni Lestari, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik', *Untirta Civic Education Journal*, 1.2 (2016) hal 136–52 <<https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>>.

tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437).

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496).
- d. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang kedudukan, tugas, fungsi, wewenang, susunan organisasi, dan tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008.
- e. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2008.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2005 tentang Organisasi dan tata Kerja Direktorat Jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan menengah.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk aturan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan

untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan pendidikan Dasar dan Menengah.

Atas dasar itu, maka kegiatan ekstrakurikuler dirumuskan untuk mencapai tujuan berikut :¹²

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang : (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Berbudi pekerti luhur ; (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan ; (4) Sehat rohani dan jasmani ; (5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri ; (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut

¹² Irfan Hakim, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah', *Jurnal Al-Hikmah*, 2.2 (2020) ha149–53.

Wurdianto, Yaitu :¹³

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan segi psikomotorik siswa.
- b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan yang satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berusaha mengembangkan bakat, minat, potensi, kegemaran yang dimiliki oleh peserta didik kearah yang positif dan mencapai hasil yang baik ataupun berprestasi.

Menurut E. Mulyasa dalam kutipan Khusna Shilviana dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan yaitu :¹⁴

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Kerelibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntuk keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana

¹³ Kukuh Wurdianto, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar',7 (2020), 34–48.

¹⁴ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', *Palapa*, 8.1 (2020) hal159–77 <<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>>.

yang disukai dan menggemirakan peserta didik.

- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Dekdikbud ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan disekolah, antara lain :¹⁵

- a. Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya karyawisata, bakti sosial.
- b. Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :¹⁶

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini bisa diperlukan waktu yang lama.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat priodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

Menurut E. Mulyasa jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- a. Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera

¹⁵ Dekdikbud, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Kurikulum SMTA 1984,) hal 27.

¹⁶ Suryosubroto, 'Beberapa Hal Tentang Organisasi Sekolah Dan Usaha Untuk Mengembangkannya', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1.1 (2012).

Pusaka (PASKIBRAKA).

- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/ prestos, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, Lokakarya dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.¹⁷

Dari berbagai jenis kegiatan-kegiatan diatas dilaksanakan sesuai dengan daya dukung dan potensi yang mendukung terlaksanakan. Karena setiap sekolah sangat berbeda potensi, pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Berkompetisi dalam hal kemajuan dan kebaikan merupakan ibadah, karena sifatnya konstruktif yang berdampak kepada kebaikan dan kebermanfaatn. Dalam perlombaan untuk brprestasi tentu dibarengi dengan niat untuk kebaikan dan manfaat. Kerja keras agar memperoleh hasil yang terbaik. Dalam hubungan prinsip ibadah, dalam surat Al-Baqarah ayat 148 :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di

¹⁷ Endah Suprihatin, ‘Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Pembentukam Karakter Siswa Di Sekolah Dasar’, Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0, 2019, hal96–104.

mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah: 148)

Bahkan dalam Surat At-Tin ayat 4 Allah berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Artinya “Bahwa kita manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (Q.S. At-Tin ayat 4)

Manusia adalah makhluk yang terbaik dan menjadi berdosa jika orang menyalahgunakan segala potensi yang telah diberikannya dan menyerah begitu saja oleh kemalasan.

Menurut Oteng Sutisna dikutip oleh Ahmad Fauzi bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan hendaknya memberikan hasil sebagai berikut :¹⁸

a. Hasil-hasil Individual :

1. Menggunakan waktu senggang dengan konstruktif
2. Mengembangkan kepribadian
3. Memperkaya
4. Mencapai realisasi diri untuk maksud baik
5. Mengembangkan inisiatif
6. Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan.

b. Hasil-hasil sosial :

¹⁸ Ahmad Fauzi, ‘Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam’, *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2017), 42–53 <<https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v2i2.31>>.

1. Memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial
2. Memperoleh pengalaman dalam bekerja sama dengan orang lain
3. Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis
4. Belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik
5. Memahami proses kelompok
6. Memupuk hubungan murid dan guru yang baik
7. Menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid dan guru
8. Meningkatkan hubungan-hubungan sosial.

c. Hasil-hasil civic dan etis :

1. Memupuk ikatan persaudaraan antara siswa tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan
2. Membangun minat dan garis siswa terhadap program sekolah
3. Menyediakan sarana dimana siswa dapat menyumbang kepada kesejahteraan dirinya sendiri
4. Menyediakan kesempatan bagi murid untuk mempelajari dan mempraktekkan keterampilan, nilai dan sikap yang akan diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang layak.

Selain itu menurut B. Suryobroto kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif

2. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan.

3. Proses membentuk dan dampak kegiatan ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang diinginkan maka kepala madrasah dan segenap elemen yang ada di sekolah seperti pembian ekstrakurikuler harus membuat manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.

Selaras dengan teori Mulyono yang dikutip oleh Ayu Sundari, Manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi Ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing Peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Manajemen Ektrakurikuler dalam hal ini memiliki fungsi sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasi. Sedangkan manajemen atau pengelolaan mempunyai fungsi kegiatan yaitu, Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakkan (Actuating), Pengendalian (Controlling).¹⁹

¹⁹ Ayu Sundari, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi serta kegemaran yang dimiliki oleh peserta didik ke arah yang positif, oleh karena itu setiap sekolah harus dapat memwadahi kegiatan ekstrakurikuler ini secara baik dengan manajemen yang baik sehingga dapat menimbulkan dampak yang baik untuk peserta didik.

Menurut pendapat Wurdianto bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah yaitu :²⁰

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik siswa.
- b) Mengembangkan bakat serta minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan yang satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

C. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini adalah :

1. Jurnal oleh Syahri yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung, menyimpulkan 1) proses pengelolaan ekstrakurikuler oleh kepala sekolah di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung dilakukan dari perencanaan, perumusan, pengadaannya hingga tahap evaluasi dalam kontrol kegiatan 2)

²⁰ Kukuh Wurdianto, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Kukuh Wurdianto', 7 (2020), 34-48.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan ekstrakurikuler MI Nahdatul Ulama Sumber Agung adalah sulitnya mendapatkan pembimbing yang kompeten sesuai dengan bidang, prasarana, memotivasi peserta didik

3) Hasil dari kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola ekstrakurikuler di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung adalah minat dan bakat siswa diikuti serta kan dalam perlombaan.²¹

2. Jurnal oleh Tasdin Tahrim yang berjudul peran manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di MTS Keppe Kecamatan Larompong, menyimpulkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non akademik yang mendukung kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan siswa baik itu kegiatan pribadinya maupun sosial masyarakat agar siswa siap menghadapi dunia kerja.²²
3. Jurnal oleh Sabaruddin Yunis Bangun berjudul Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik, menyimpulkan peranan pelatih sangatlah strategis dalam membina mengembangkan olahraga dan karakter yang positif terhadap pelajar melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Profesi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat dibutuhkan guna menggelorakan semangat olahraga pada kalangan pelajar dan sekaligus pembentukan dasar

²¹ Syahri Syahri, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung," *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 6, no. 2 (2021): 132–43.

²² Tasdin Tahrim, 'Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Larompong)', *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 2.1 (2020), 34–41.

pembinaan olahraga yang berjenjang.²³

4. Tesis oleh Tilla Paulina Manajemen Program Ekstrakurikuler di SD Alam Al-Karim Lampung menyimpulkan bahwa 1) kepala sekolah dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tergolong baik karena dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah melakukan rapat bersama guru membahas perencanaan kegiatan, 2) kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tergolong baik karena kepala sekolah mendelagasikan pelaksanaan kegiatan kepada guru pelatih dan kepala sekolah hanya mengawasinya saja, 3) kepala sekolah dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler tergolong baik karena sudah melakukan rapat bersama pelatih, siswa, coordinator sarpras, dan keuangan.²⁴
5. Tesis oleh Ernawati yang berjudul peran kepala sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir menyimpulkan peran kepala sekolah 01 Bagan Sinembah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bisa terelasi secara signifikan dengan persentase 68,56%.²⁵

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada indikator penelitian, penelitian diatas membahas fungsi

²³ Sabaruddin Yunis Bangun, 'Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik', *Jurnal Prestasi*, 2.4 (2019), 29 <<https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>>.

²⁴ Tila Paulina, 'Manajemen Program Ekstrakurikuler di SD Alam Al-Karim Lampung', *Tesis*, 2019.

²⁵ Ernawati, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 01 Bagan Sinembah' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan penelitian ini akan fokus kepada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan maka digunakanlah metodologi penelitian, dalam penelitian ini, yang akan digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status fenomena. Keadaan yang dimaksud adalah keadaan yang ada dilapangan atau lokasi penelitian.¹

Dalam penjelasan lain dikatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti tindakan, prilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara alami dan menggunakan kata-kata dan diskripsi kebahasaan secara alami dan konkret dalam konteks tertentu.²

Penggunaan metode kualitatif yang bersifat deskriptif diharapkan hasil penelitian dapat mengungkap kasus yang dibutuhkan dengan sebenarnya, dimana pengamatan sangat dibutuhkan guna mendapatkan data yang lengkap dan rinci sehingga hal-hal yang diteliti dapat memberikan gambaran secara jelas tentang masalah yang diteliti yaitu peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang.

¹ Wahyudin Darmalaksana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.

² Darmalaksana 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang Desa Daspeta Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Maret 2023.

C. Subjek dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah sumber data utama yang akan peneliti minta informasi tentang data-data penelitian ini.³ Adapun yang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah
2. Pembina Ekstrakurikuler
3. Waka Kurikulum
4. Para siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang dimaksudkan agar memperoleh bahan yang relevan untuk menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan. Observasi disini adalah pengamatan terhadap berbagai fakta secara langsung dilapangan

³ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 2019.

yang ada hubungannya dengan penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti mengamati tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang.

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap gejala yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yakni melibatkan interaksi sosial secara langsung antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara sistematis.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan semua pertanyaan secara lisan. Wawancara diartikan sebagai metode pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan. Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai

⁴ Umar Sidiq., Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2019, LIII <[Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_di_Bidang_Pendidikan.pdf)>.

instrumen pengumpulan data, dikarenakan peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh, maka peneliti telah mempersiapkan beberapa bentuk pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang sudah dikonsepsi sebelumnya ketika menyusun kisi-kisi penelitian secara alternatif jawaban juga telah disiapkan. Selain membawahi instrumen, peneliti juga menggunakan alat bantu yang digunakan pada saat melakukan wawancara yaitu tape recorder dan kamare yang berfungsi untuk merekam pertanyaan-pertanyaan langsung dari informan penelitian. Melalui alat ini peneliti berharap data yang diperoleh dapat terekam dengan utuh dan dapat didengar berulang kali jika sudah diputar dengan alat ini. Sehingga ketika mengolah data hasil transkrip wawancara benar-benar dapat dipahami secara valid.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Data tersebut berupa catatan/ data dan dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

E. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, maka dilakukan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber, teknik dan metode.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber data dengan data lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara:⁵
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan di hadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan dan perseptif seseorang dengan berbagai pendapat orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dengan data yang diperlukan melalui wawancara.
3. Triangulasi metode, yaitu pengecekan data yang ditempuh dengan cara mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang lain, diantara caranya :
 - a. Pengecekan beberapa derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁵ Hengki Wijaya, 'Metode Penelitian Pendidikan Teologi', *E Module*, January, 2013, 2 <https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/338230653_Metode_Penelitian_Pendidikan_Teologi/links/5e16f3bb92851c8364bd72d9/Metode-Penelitian-Pendidikan-Teologi.pdf>.

Pada penelitian ini, menggunakan strategi yang kedua yaitu pengecekan derajat-derajat kepercayaan dari beberapa sumber data (Wakil kepala madrasah dan guru) yaitu dengan metode wawancara, karena hal tersebut dirasa cukup sederhana dan tidak memakan waktu yang lama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Patton analisis data adalah prosedur yang mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data yang dimaksudkan adalah mengorganisasi data setelah terkumpul, untuk dilakukan analisis secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.⁶

Jadi analisis data juga merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah dan memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan.

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan menarik kesimpulan (conclusion drawing/verification).

⁶ Bambang Widjanarko Otok and Dewi Juliah Ratnaningsih, 'Konsep Dasar dan Pengumpulan Penyajian Data', *Pengumpulan Dan Penyajian Data*, 2019, 1–45.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang terkumpul dari lapangan demikian banyak dan kompleks, serta masih bercampur aduk, maka perlu untuk di reduksi. Proses reduksi data merupakan aktivitas memilih dan memilah data yang dianggap relevan dan penting terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Maksudnya adalah supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami peneliti maupun orang lain, data tersebut perlu disajikan. Pola penyajiannya adalah dalam bentuk teks naratif. Cara ini lebih mudah dilakukan oleh peneliti untuk memahami data, serta mempermudah peneliti dalam melakukan proses selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif sebagaimana Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun

secara sistematis dalam bentuk teks naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulannya diverifikasikan selama penelitian berlangsung.⁷

Kesimpulan penelitian masih bersifat sementara, selama masih ditemukan bukti-bukti lain yang mendukung pengumpulan data pada penelitian ini maka secara konsisten tetap dilakukan sampai ditemukan kesimpulan yang kredibel. Tetapi jika data yang ditemukan belum valid maka peneliti dapat memperpanjang penelitian dengan kembali kelapangan untuk mengambil data yang masih diperlukan sampai benar-benar dianggap cukup.

Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkahnya antara lain :

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Menggambarkan apa saja yang diperoleh.
- c. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan data yang lain.
- d. Menarik kesimpulan.

⁷ Otok and Ratnaningsih 'Konsep Dasar dan Pengumpulan Penyajian Data'.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kepahiang pada awal berdirinya tahun pelajaran 1981/1982 bernama MIS GUPPI di bawah naungan yayasan Gabungan Usaha Perguruan Pendidikan Indonesia (GUPPI) Kepahiang . Madrasah berdiri diatas tanah wakaf Pangeran Jenang Kalam (Alm). Pada awalnya hanya memiliki satu kelas belajar. Dua tahun Kemudian ditambah menjadi dua kelas dan beberapa tahun kemudian didirikan satu lokal lagi hingga semuanya menjadi tiga kelas.

Mulai beroperasinya secara terpinpin maka madrasah ini masih terdaftar sebagai madrasah swasta sejak 1981-1983. Madrasah ini dikepalai oleh bapak Kemas Sai yang dahulunya berdomisili di Desa Daspetah, Pada kepemimpinannya keadaan siswa masih sangat rendah yaitu ± 20 orang, dan masih belajar di bekas rumah kediaman Bapak Jenang Kalam ,sebelum ada bangunan secara baik.

Tahun 1983-1985 posisi kepala madrasah digantikan oleh Bapak Amir Taif ,pada kepemimpinan beliau keadaan siswa meningkat menjadi ± 30 orang serta mendapat satu bangunan kelas. Pada saat Bapak Drs. Wahyudin Dj Jaya menjabat sebagai bupati Rejang Lebong tahun 1985-1990 ,kepala madrasah ini digantikan oleh Bapak Ibnu Efendi dan keadaan siswa meningkat ± 45 orang dengan mendapat satu bangunan baru 1 kelas belajar.

Tahun 1990-1994 kepala madrasah digantikan oleh Bapak Mulkan B dengan siswa ± 60 orang dan mendapat 1 bangunan kelas belajar. Tahun 1994-1999 kepala sekolah digantikan oleh Bapak Sahidin Amir dengan keadaan siswa mencapai ± 100 orang, dan mendapat bangunan gedung 1 kelas. Tahun 1999-2003 Kepala madrasah digantikan oleh Bapak Zainuri Dengan jumlah siswa ± 180 orang.

Tahun 2003-2013 kepala madrasah yang dijabat oleh Bapak Bahrun Nazir perkembangan siswa mencapai ± 274 secara kebetulan asli orang Daspetah, dengan kepemimpinan yang tegas dan berwibawa terus berjuang untuk mengusulkan agar madrasah ini yang masih swasta dapat di negerikan serta mengambil hati masyarakat agar anak-anaknya dapat disekolahkan di MIN 10 Daspetah.

Pada bulan April 2004 madrasah ini di negerikan oleh pihak pusat tanpa adanya halangan sedikitpun dan tidak terlepas dari kerja sama dengan Kandepag Kabupaten Rejang Lebong .Setelah madrasah ini berstatus negeri madrasah berkembang dengan pesat serta mendapat bantuan gedung dan kelas permanen langsung dari pusat dan di koordinasi oleh Kakanwil di provinsi Bengkulu langsung dan tanpa mengenal waktu. Madrasah sangat mengharapkan uluran tangan pemerintah untuk terus membangun madrasah ini.

Dengan pemekaran Kabupaten Kepahiang akhirnya nama madrasah berubah menjadi MIN 04 Kepahiang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang .Tahun 2013-2017 kepala madrasah yang menjabat adalah Bapak

Sudirman dengan jumlah murid 325 orang, dengan kepemimpinan beliau proses belajar mengajar banyak mengalami perubahan seperti mengecat gedung sekolah dan pagar sekolah sehingga MIN 04 Kepahiang terlihat sangat rapi dan nyaman.

Tahun 2017-2021 kepala madrasah yang menjabat di Min 04 Kepahiang adalah Bapak Pidil Rahman dengan jumlah siswa 350 orang. Pada masa kepemimpinan Bapak Pidil Rahman MIN 04 Kepahiang mendapatkan hibah tanah seluas $2475 m^2$ dari masyarakat Desa Daspetah yang bernama Bapak Andre dan pembangunan dua kelas yang di dapat dari Kakanwil Provinsi Bengkulu di tanah hibah tersebut, tanah hibah tersebut terletak di gang air terjun Desa Daspetah.

Pada tahun 2021 sampai dengan sekarang digantikan oleh Bapak Husni Tamsil dengan jumlah siswa 360, di bawah kepemimpinan Bapak Husni Tamsil madrasah berjalan dengan baik serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler semakin maju.

MIN 04 Kepahiang merupakan salah satu madrasah / lembaga pendidikan di Kabupaten kepahiang. Oleh sebab itu, MIN 04 Kepahiang ikut bertanggung jawab dan berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian MIN 04 Kepahiang merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah.

1. **Visi**

BERAKSI (Beriman, Berakhlak dan Berprestasi)

2. Misi

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- b. Menyelenggarakan program pembinaan peningkatan iman dan taqwa sehingga terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa melalui integrasi dalam pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- c. Meningkatkan kompetensi guru baik secara individu maupun kelompok melalui pendidikan formal dan nonformal
- d. Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik dan model-model belajar untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- e. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berahlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.
- g. Memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan pengembangan diri dan atau kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Memfasilitasi siswa dan guru dalam mengikuti berbagai kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik.

Adapun tujuan dari MIN 04 Kepahiang adalah

3. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka ditetapkan tujuan MIN 04 Kepahiang adalah sebagai berikut:

- 1) Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
- 2) Terlaksananya kegiatan BINA IMTAQ.
- 3) Terciptanya guru yang berkompentensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kokurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kompetensi sikap spritual, sosial pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 5) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik dan atau model-model belajar untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- 6) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dan atau kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang pramuka, keagamaan, seni, olahraga, akademik, dan UKS secara kontiniu.
- 7) Terlaksananya kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah yaitu: sholat dhuha, zhuhur dan ashar secara berjamaah, praktek sholat jenazah serta yasinan dan atau tadarus Al-quran sehingga bermanfaat untuk masyarakat.
- 8) Terwujudnya guru dan siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.¹

¹ Dokumentasi MIN 04 Kepahiang'.

Adapun sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di MIN 04 Kepahiang adalah:

TABEL 4.1

DATA PEGAWAI NEGERI SIPIL MIN 04 KEPAHIANG

No	Nama	NIP	PANG KAT	JABATAN		PENDIDIKAN		
			Gol/Ru ang	Nama	TMT	Nama	Lulus	ijaza h
1	Husni Tamsil, S.Pd.I	19690252006 041014	III/d	Kepala	16-02-2021	STAIN	2012	S1
2	Wahyudin , S.Pd.I	19670220199 11002	IV/a	Guru Kelas	01-03-1991	UMB	2002	S1
3	Alamsyah, S.Pd.I	19790505200 7101006	III/d	Guru Kelas	01-07-2009	STAIN	2005	S1
4	Indra Gunawan.,S.Pd.I	19771126200 5011003	III/d	Guru Kelas	01-06-2005	STAIN	2011	S1
5	Aida Laïla, S.Pd.I	19690707200 502012	III/d	Guru Kelas	01-06-2005	STAIN	2011	S1
6	Eti Yusnita, S.Pd.I	19730208200 7012001	III/d	Guru Kelas	01-06-2008	STAIN	2012	S1
7	Neti Kurnia, S.Pd.	19701008201 4122003	II/b	Guru Kelas	01-12-2014	IAIN	2019	S1
8	Safrida, S.Pd.I	19790406200 7012020	III/d	Guru Kelas	01-07-2009	STAIN	2011	S1
9	Nilhairi, M.Pd	19811192005 012003	III/d	Guru Kelas	01-06-2005	UNIB	2020	S2
10	Iis Sugianti, S.Pd.I	19820220200 702002	III/d	Guru Kelas	01-07-2009	STAIN	2011	S1
11	Dwi D Pratiwi, S.Pd.SD	19871202200 9012002	III/c	Guru Kelas	01-09-2009	UT	2013	S1
12	Setriana Dewi, S.Pd.	19881231201 9022007	III/a	Guru Kelas	01-08-2019	UNIB	2011	S1

Adapun GTT dan PTT adalah sebagai berikut :

TABEL 4.2

DATA GTT DAN PTT MIN 04 KEPAHANG

No	Nama	JABATAN		PENDIDIKAN		
		Nama	TMT	Nama	Lulus	Ijazah
1	Elvi Darlena, S.Ag	Guru Mapel	01-01-2013	IAIN	1998	S1
2	Anita , S.Pd.I	Guru Mapel	15-04-2011	STAIN	2013	S1
3	Anita Rahman, S.Pd.I	Guru Mapel	01-07-2009	STAIN	2005	S1
4	Arduan,S.Pd.I	Guru Kelas	01-06-2005	STAIN	2014	S1
5	Debi Apriandy, S.Pd.I	Guru Kelas	01-01-2009	STAIN	2014	S1
6	Liza Elviana, S.Pd.I	Guru Mapel	01-01-2013	STAIN	2012	S1
7	Randika, S.Pd.I	Guru Mapel	01-01-2010	IAIN	2011	S1
8	Yeni Ariyanti, S.Pd.I	Guru Kelas	01-01-2015	STAIN	2014	S1
9	Eva Susanti, S.Pd.I	Guru Mapel	01-07-2012	STAIN	2011	S1
10	Resi Anita, S.Pd.I	Guru Mapel	01-01-2017	STAIN	2016	S1
11	M. Ilham Hijratul Fajri, S.Pd	Guru Mapel	01-04-2021	UNIB	2020	S1
12	Megi Irawan, S.Pd	Guru Kelas	01-07-2021	IAIN	2020	S1
13	Jeri Anggraini, S.Pd.	Guru Kelas	02-08-2021	IAIN	2019	S1
14	Fahrudin, S.IP	Operator	01-01-2012	UMB	2011	S1
15	Muhammad Nur Gitok	Satpam	0-01-2019	SMA	2016	SMA
16	Preti	OB	0-01-2020	SMA	2021	SMA
17	Keni Meylanda	OB	0-01-2020	SMA	2020	SMA

Dalam penyelenggaraan pencapaian tujuan, didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

Table 4.3

DATA SARANA DAN PRASARANA MIN 04 KEPAHANG

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
Gedung Depan 887 m²			
1.	Ruang Kantor	1 Ruang	
2	Ruang Kepala	1 Ruang	
3	Ruang TU	1 Ruang	
4	Ruang Guru	1 Ruang	
5	Ruang Belajar Siswa	8 Ruang	
6	Toilet Guru	2 Ruang	
2.	Toilet Siswa	4 Ruang	
7	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	
8	Ruang Gudang	1 Ruang	
9	Ruang BK	1 Ruang	
10	Ruang UKS	1 Ruang	
11	Dapur	1 Ruang	
12	Mushollah	1 Ruang	
13	Lapangan	1	
14	Tempat Parkir	1	
15	Alat Drum band	1 Set	
16	Alat Kesenian	2 Set	
17	Alat Peraga IPA dan MM	1 Set	
18	Meja Kursi Belajar	320 Set	
19	Lemari Kelas	8 Set	

20	Meja Kursi Guru / Karyawan	33 Set
21	Meja Kursi Guru di kelas	8 set
22	Tenis meja	1 Set
23	Infocus	6
24	Leptop	6

Gedung Belakang 2475 m²

25	Ruang Belajar Siswa	2 Ruang
26	Toilet Guru	1 Ruang
27	Toilet Siswa	1 Ruang
28	Tempat Parkir	1
29	Lapangan	1
30	Meja Kursi Belajar	65 Set
31	Lemari Kelas	2 Set
32	Meja Kursi Guru di kelas	2 set

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Dokumentasi Ekstrakurikuler

a. Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan Ekstrakurikuler bidang olahraga di MIN 04 Kepahiang merupakan salah satu madrasah yang paling banyak berprestasi di bidang olahraga di provinsi Bengkulu berdasarkan dokumentasi yang ada di MIN 04 Kepahiang.

Data prestasi bidang olahraga sebagai hasil dari kegiatan ekstrakurikuler adalah :

TABEL 4.4

DATA PRESTASI OLAHRAGA SISWA/SISWI MIN 04 KEPAHANG

No	Nama	Jenis Lomba	Tingkat	Hasil/ Peringkat	Tahun
1	Indri	Bengkulu EXPO	Pelajar	V	2017
2	Anes	Bengkulu EXPO	Pelajar	I	2017
3	Anisa	Bengkulu EXPO	Pelajar	V	2017
4	Sumitro	O2SN SD/SMP Tingkat Provinsi BKL	Pelajar (atletik putra)	I (berangkat nasional)	2017
5	Indri	Bengkulu RUN 5 K	Pelajar	I	2017
6	Anes	Bengkulu RUN 5 K	Pelajar	III	2017
7	Indri	HUT Ke-14 Kab.Kph	Pelajar	I	2018
8	Vesti Merinda	HUT Ke-14 Kab.Kph	Pelajar	II	2018
9	Anes	HUT Ke-14 Kab.Kph	Pelajar	III	2018
10	Anisa	HUT Ke-14 Kab.Kph	Pelajar	Harapan I	2018
11	Anisa	PORPROP Ke- IX BKL	Pelajar	III	2018
12	Indri	PORPROP Ke- IX BKL	Pelajar	V	2018
13	Joko Supriyadi	PRSI Kepahiang CUP II	Pelajar(50 M gaya Bebas)	I (Kab. Kph)	2018
14	Alfarizi Taher	PRSI Kepahiang CUP II	Pelajar(50 M gaya Bebas)	II (Kab. Kph)	2018
15	Cipto	PRSI Kepahiang	Pelajar(50 M	III (Kab.	2018

		CUP II	gaya punggung)	Kph)	
16	Akbar	PRSI Kepahiang CUP II	Pelajar(50 M gaya gaya punggung)	II (Kab. Kph)	2018
17	Guntur	PRSI Kepahiang CUP II	Pelajar(50 M gaya gaya punggung)	I (Kab. Kph)	2018
18	Mila	O2SN SD/SMP Tingkat Provinsi BKL	Pelajar (atletik putri)	I	2018
19	Vesti Merinda	Bengkulu RUN 5 K	Pelajar	II	2019
20	Rahmat	Bengkulu RUN 5 K	Pelajar (putra)	II	2019
21	Rafel	Bengkulu RUN 5 K	Pelajar	III	2019
22	Reihan	Bengkulu RUN 10 K	Pelajar	III	2019
23	Zeno	O2SN SD/SMP Tingkat Provinsi BKL	Pelajar (atletik putra)	I (berangkat nasional)	2019
24	Guntur	O2SN SD/SMP Tingkat Provinsi BKL	Pelajar (renang putra)	II	2019
25	Melta	O2SN SD/SMP Tingkat Provinsi BKL	Pelajar (atletik putri)	I (berangkat nasional)	2019
26	Vesti Merinda	O2SN SD/SMP Tingkat Provinsi BKL	Pelajar (atletik putri)	III	2019
27	Vesti	PALI RUN 10 K	Pelajar 10 K	IV	2019

	Merinda	Se Sumbagsel			
28	Relta Ayu pangestu	Kepahiang RUN	Pelajar 5 K	I (Kab. Kph)	2021
29	Relta Ayu pangestu	Kejurda Atletik BKL	5000 M/5KM	II	2022
30	Relta Ayu pangestu	Kejurda Atletik BKL	1500 M	III	2022
31	Relta Ayu pangestu	Color Fun Run HUT BKL ke 54	1500 M	II	2022

Untuk meraih prestasi kegiatan olahraga di atas MIN 04 Kepahiang dibawah kepemimpinan kepala madrasah telah menyusun jadwal untuk kegiatan ekstrakurikuler di bidang olah raga sebagai berikut :

TABEL 4.5
JADWAL LATIHAN EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA MIN 04 KEPAHANG
ATLETIK (LARI) TAHUN 2022

No	Nama	Bulan	Minggu / Tanggal												KET
			I			II			III			IV			
1	Andra	Januari	2	3	4	9	10	11	16	17	18	23	24	25	Aktif
2	Andika	Februari	6	7	8	13	14	15	20	21	22	26	27	28	Aktif
3	Jendi	Maret	6	7	8	13	14	15	20	21	22	27	28	29	Aktif
4	Dea lopa	April	3	4	5	10	11	12	17	18	19	24	25	26	Bln Puasa
5	Angga	Mei	8	9	10	15	16	17	22	23	24	29	30	31	Idul Fitri

6	Kevin	Juni	5	6	7	12	13	14	19	20	21	26	27	28	Aktif
7	Dioba	Juli	3	4	5	10	11	12	17	18	19	24	25	26	Aktif
8	Ivang	Agustus	7	8	9	14	15	16	21	22	23	28	29	30	Aktif
9	Atika	September	4	5	6	11	12	13	18	19	20	25	26	27	Aktif
10	Relta	Oktober	2	3	4	9	10	11	16	17	18	23	24	25	Aktif
11	Aqila	Nopember	6	7	8	13	14	15	20	21	22	27	28	29	Aktif
12	Andika K	Desember	4	5	6	11	12	13	18	19	20	25	26	27	Aktif

Catatan :

1. Latihan dilaksanakan setiap bulan dengan rincian 3x pertemuan dalam satu minggu
2. Latihan dilaksanakan setiap hari minggu sore, kamsis sore dan jum'at sore pada pukul 14.30 s/d 17.00 WIB
3. Selama bulan suci ramadhan dan libur lebaran intensitas dan beban latihan dikurangi
4. Setiap satu bulan sekali diadakan latihan daya tahan (Endurance)

Berikut ini jadwal latihan ekstrakurikuler untuk cabang renang.

TABEL 4.6

No	Nama	Bulan	Minggu / Tanggal											KET	
			I	II	III	IV									
1	Jendi	Januari	2	6	7	9	13	14	16	20	21	23	27	28	Aktif

		Februari	3	4	5	6	10	11	13	17	18	20	24	25	Aktif
2	Aqilah	Maret	3	4	5	6	10	11	13	17	18	20	24	25	Aktif
		April	3	7	8	10	14	15	17	21	22	24	28	29	Bln Puasa
3	Rifal	Mei	1	5	6	8	12	13	15	19	20	22	26	27	Idul Fitri
4	Atikah	Juni	5	9	10	12	16	17	19	23	24	26	29	30	Aktif
		Juli	3	7	8	10	14	15	17	21	22	24	28	29	Aktif
5	M. Adilah	Agustus	4	5	6	7	11	12	14	18	19	21	25	26	Aktif
6	Rafasya	September	4	8	9	11	15	16	18	22	23	25	29	30	Aktif
		Oktober	2	6	7	9	13	14	16	20	21	23	27	28	Aktif
7	Hafizh	Nopember	2	3	4	6	10	11	13	17	18	20	24	25	Aktif
8	M.Ajiz	Desember	4	8	9	11	15	16	18	22	23	25	29	30	Aktif

Catatan :

1. Latihan dilaksanakan setiap bulan dengan rincian 3x pertemuan dalam satu minggu
2. Latihan dilaksanakan setiap hari minggu sore, kamis sore dan jum'at sore pada pukul 14.30 s/d 17.00 WIB
3. Selama bulan suci ramadhan dan libur lebaran intensitas dan beban latihan dikurangi
4. Setiap satu bulan sekali diadakan latihan daya tahan (Endurance)

b. Ekstrakurikuler Bidang MIPA (Matematika dan IPA)

Kegiatan ekstrakurikuler bidang matematika dan IPA, prestasi yang diperoleh ditampilkan pada tabel berikut :

TABEL 4.7

**DATA PRESTASI KSM (KOMPETENSI SAINS MADRASAH) SISWA/SISWI
MIN 04 KEPAHANG**

No	Nama Siswa	Tahun	Kompetensi	Juara/Mendali	Tingkat
1	Luzzy Anesances	2014	KSM IPA	Perunggu	Nasional
2	Maulidia Khairani	2016	KSM IPA	Juara 2	Provinsi
3	Ayu Ningsih	2020	KSM MM	Juara 3	Kabupaten
4	Hafizah	2021	KSM MM	Juara 2	Kabupaten
5	Bianca Aurora	2021	KSM IPA	Harapan 2	Kabupaten
6	Zakila Balqis	2022	KSM MM	Harapan 2	Kabupaten
7	Nauli Tuffahati Harianja	2022	KSM MM	Harapan 3	Kabupaten

Berdasarkan hasil observasi, jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut :

TABEL 4.8

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MATEMATIKA MIN 04
KEPAHIANG**

No	Nama Siswa	Hari	Pukul	Nama Pembina	Keterangan
1	Nauli Tuffahati				
2	Zakila Balqis				
3	Erlin Natania	Senin dan Rabu	14.00-16.00	Indra Gunawan Harianja,S.Pd	Dilaksanakan 2x dalam satu minggu
4	Pelita Hati				
5	Sania Aurelia				

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKULIKULER IPA MIN 04 KEPAHIANG

No	Nama Siswa	Hari	Pukul	Nama Pembina	Keterangan
1	Denti Relia				
2	Daffa Alfaro				
3	Najwa Azzahra			Setriana	Dilaksanakan
4	Aura Dwi Valentin	Senin dan Kamis	14.00- 16.00	Dewi,S.Pd	2x dalam satu minggu
5	Ratih Puspita Sari				

c. Ekstrakurikuler Tilawah

Kegiatan ekstrakurikuler lain yang dilaksanakan di MIN 04 kepahiang adalah bidang tilawah, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi prestasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

TABEL 4.9

DATA PRESTASI MTQ SISWA/SISWI MIN 04 KEPAHIANG

No	Nama Siswa	Jenis Lomba	Tingkat	Hasil	Tahun
1	Andi Ramadhan	Tilawah Putra (Gebyar Carrista Ke-34 MTSN 01 Kepahiang)	Sekolah	Juara 3	2016
2	Pintari	Tilawah Putri (Gebyar Carrista Ke-34 MTSN 01 Kepahiang)	Sekolah	Juara 2	2016
3	Rona Pramudika	Tilawah Putra (Gebyar Ke-38 MTSN 01 Kepahiang)	Sekolah	Juara 3	2017

		Tilawah Putri			
4	Tasya	(HAB Kemenang Ke-74 Tahun 2020)	Kabupaten	Juara 2	2020
		Tilawah Putri			
5	Aura Dwi Valentin	(HAB Kemenang Ke-77 Tahun 2022)	Kabupaten	Juara 2	2022

Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MIN 04 Kepahiang adalah :²

TABEL 4.10

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH MIN 04
KEPAHIANG**

No	Nama Siswa	Hari Latihan	Pukul	Nama Pembina	Keterangan
1	Aqila Nahda				
2	Rifando Saputra				
3	Angga Wijaya				
4	Aura Dwi Valentin				
5	Rasyid	Selasa dan Sabtu	14.30- 16.30	Deby Apriandi, S.Pd.I	
6	Aurelin Bilfania				
7	Galeh Nugraha				
8	Nadira Putri				
9	Amanda				
10	Fauzan Akbar				

² Dokumentasi MIN 04 Kepahiang’.

2. Hasil wawancara

Hasil wawancara di maksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan yaitu ;

a. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang.

Tidak semua madrasah melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara intensif terutama madrasah yang lokasinya berada di daerah pedesaan yang disebabkan para siswanya sebagian pulang ke kebun karena orang tuanya tinggal di kebun. Kemudian juga di sebabkan juga oleh kemauan pimpinannya yang kurang kuat. Berbeda di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang yang beralamat di Desa Daspeta Kecamatan Ujan Mas. Sebagaimana telah dipaparkan pada deskripsi hasil penelitian berdasarkan dokumentasi dan observasi, bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawahnya berjalan dengan baik, apalagi eksrakulikuler bidang olahraganya khusus cabang lari telah banyak menjuarai berbagai kejuaraan baik di tingkat kabupaten, provinsi bahkan ke tingkat nasional.

Untuk mendapatkan gambaran tentang peran kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di lakukan wawancara, menurut kepala madrasah :

- 1) Membentuk struktur ekstrakurikuler
- 2) Memberi bimbingan, arahan kepada Pembina ekstrakurikuler

- 3) Melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler.³

Dalam upaya memperoleh informasi lain, maka dilakukan wawancara kepada wakil kepala bidang kurikulum, informasi yang diperoleh adalah :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah
- 2) Memberikan arahan dan bimbingan kepada guru Pembina
- 3) Memberikan ide-ide kreatif untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Melakukan supervise pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah
- 5) Memfasilitasi untuk mengikuti kegiatan lomba.⁴

Lebih lanjut Bapak Indra Gunawan kembali mengatakan, peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah :

- 1) Kepala madrasah selalu membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada Pembina dan siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
- 2) Kepala madrasah selalu mengawasi kegiatan ekstrakurikuler berlangsung
- 3) Kepala madrasah mengadakan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler.⁵

³ Wawancara Dengan Kepala MIN 04 Kepahaing Tanggal 17 Januari 2023'.

⁴ Wawancara Dengan Waka Kurikulum Tanggal 19 Januari 2023'.

Setelah di peroleh informasi dari kepala madrasah, wakil kurikulum beserta Pembina ekstrakurikuler MIPA (matematika) selanjutnya dilakukan croscek kepada peserta didik. Menurut Nauli peserta didik kelas Vb yang mengikuti ekstrakurikuler matematika mengatakan”

Bahwa peran kepala sekolah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler adalah selalu memberikan semangat dan menyuruh kami agar rajin latihan.⁶

Agar diperoleh informasi yang lebih banyak dilakukan wawancara kepada Denti peserta didik kelas Vc, menurutnya :

Pesan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler adalah membimbing, memberikan kami semangat agar rajin berlatih dan selalu mengawasi kami saat latihan ekstrakurikuler IPA.⁷

Setelah diperoleh informasi dari peserta didik selanjutnya di lakukan wawancara kepada Pembina ekstrakurikuler olahraga sebagai bagian dari melihat kebenaran fakta atau informasi diperoleh penjelasan bahwa :

Pesan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala madrasah diantaranya :

Kepala madrasah memberikan support atau dukungan baik kepada Pembina ataupun siswa/siswi kami yang mengikuti kegiatan, kemudian kepala madrasah juga selalu berusaha untuk memfasilitasi semua kebutuhan kami terkait dengan sarana dan prasarana penunjang kami dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.⁸

Pada bagian lain dalam upaya memastikan informasi yang diperoleh, lalu dilakukan croscek kepada Pembina ekstrakurikuler tilawah, informasi yang diperoleh adalah :

⁵ Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler MIPA Tanggal 19 Januari 2023’.

⁶ Nauli Tuffahati. Wawancara Tanggal 27 Januari 2023’.

⁷ Denti Relia. Wawancara Tanggal 26 Januari 2023’.

⁸ Muhammad Ilham, Pembina Ekstrakurikuler Olahraga. Tanggal 21 Januari 2023’.

Pesan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang tilawah adalah :

- 1) Kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah
- 2) Kepala madrasah menyusun administrasi kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Kepala madrasah memberikan arahan kepada guru Pembina dan siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁹

Berdasarkan temuan dilapanganbaik melalui wawancara, dokumentasi dan obervasi, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 kpahiang adalah :

- 1) Membentuk struktur ekstrakurikuler
- 2) Memberikan bimbingan, arahan kepada Pembina ekstrakurikuler
- 3) Merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Selalu melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan
- 5) Melakukan evaluasi secara berkesinambungan.

b. Proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.

Prestasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang tidaklah muncul dengan begitu saja melainkan

⁹ Wawancara Dengan Deby Apriandi, Pembina Ekstrakurikuler Tilawah. Tanggal 26 Januari 2023'.

memerlukan proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler, dalam paparan kepala madrasah yaitu :

Cara membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang adalah :

- 1) Membuat program baik jangka panjang maupun jangka pendek
- 2) Melakukan latihan secara continue
- 3) Mengikuti berbagai perlombaan sehingga anak mendapatkan pengalaman dan motivasi
- 4) Menanamkan sikap disiplin kepada anak.¹⁰

Sementara itu waka kurikulum mengatakan bahwa cara membentuk kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan :

- 1) Melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara continue atau berkelanjutan
- 2) Aktif mengikuti berbagai kegiatan lomba
- 3) Melibatkan orang lain seperti orang tua, guru Pembina dan peserta didik
- 4) Menyediakan anggaran di RKM untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.¹¹

Untuk memperoleh informasi yang mendalam, lalu dilakukan wawancara kepada Pembina ekstrakurikuler MIPA terutama mata pelajaran matematika yaitu :

¹⁰ Wawancara Kepada Kepala Madrasah Tanggal 17 Januari 2023'.

¹¹ Wawancara Kepada Waka Kurikulum Tanggal 19 Januari 2023'.

- 1) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara berkesinambungan sesuai jadwal yang telah ditetapkan
- 2) Memberi dukungan kepada siswa untuk disiplin dan rajin berlatih di rumah
- 3) Guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap anak untuk mengukur kemampuan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler matematika yang mereka ikuti
- 4) Melibatkan secara intensif wali kelas dan wali siswa
- 5) Menyediakan anggaran di rencana kerja madrasah untuk kegiatan ekstrakurikuler.¹²

Bedasarkan temuan diatas, ternyata upaya membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler baik bidang olahraga, MIPA maupun tilawah dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dimulai perencanaan, koordinasi, pengawasan, evaluasi secara baik dan penyediaan anggaran .

Untuk memperoleh informasi tambahan, dilakukan wawancara kepada peserta didik dalam penjelasannya :

Cara kami meraih prestasi bidang ekstrakurikuler adalah dengan belajar yang banyak, latihan yang rutin, mengikuti arahan dari Pembina, wali kelas dan teman-teman. Dan dari sekolah sudah menyiapkan buku-buku paket, buku-buku latihan serta soal-soal olimpiade.¹³

Sementara itu siswa kelas Vb lain mengatakan :

Cara kami meraih prestasi bidang ekstrakurikuler yaitu dengan rajin mengulang pelajaran di rumah sesuai arahan pembina, mencari materi tambahan di google, mengerjakan soal-soal latihan, selalu mengikuti jadwal dari Pembina, selalu berkonsultasi atau bertanya

¹² Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler MIPA(Matematika) Tanggal 19 Januari 2023'.

¹³ Wawancara Dengan Nauli Tuffahati Siswa Kelas Vb Tanggal 27 Januari 2023'.

kepada guru Pembina, kepala madrasah, wali kelas dan teman-teman. Dan di sekolah sudah tersedia buku-buku pelajaran dan buku-buku soal latihan.¹⁴

Kemudian dalam upaya lebih mempertegas informasi yang sudah diperoleh, maka dilakukan pendalaman terhadap persoalan yang diteliti, diperoleh informasi :

Cara memebentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga adalah :

- 1) Pembina membuat suatu program latihan yang terstruktur dan terjadwal sesuai dengan ilmu olahraga untuk peningkatan prestasi
- 2) Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap seluruh peserta kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Mengadakan try out (latih tanding) dengan peserta dari sekolah lain
- 4) Yang terpenting adalah membina mental anak-anak demi mencapai prestasi yang diinginkan.¹⁵

Guna memastikan informasi yang diperoleh, kembali dilakukan pendalaman kepada informan lain, diperoleh informasi :

Cara kami untuk meraih prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan kami rajin latihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, Pembina telah menyusun jadwal dan buku-buku yang perlu dipelajari, kami diawasi, diberi semangat untuk rajin belajar, kepala madrasah juga sering mengawas dan memberikan bimbingan dan semangat kepada kami. Buku-buku sudah disiapkan termasuk soal-soal latihan.¹⁶

¹⁴ Wawancara Kepada Denti Relia Peserta Didik Kelas Vlb Peserta Ekstrakurikuler MIPA Tanggal 26 Januari 2023'.

¹⁵ Wawancara Kepada Muhammad Ilham Pembina Ekstrakurikuler Olahraga Tanggal 21 Januari 2023'.

¹⁶ Wawancara Kepada Relta Peserta Didik Kelas Vc Tanggal 28 Januari 2023'.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa cara Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang dalam membentuk prestasi di bidang ekstrakurikuler adalah :

- 1) Melakukan koordinasi segenap elemen madrasah untuk menyusun perencanaan bidang ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk berkembang dan sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Menyusun program secara bersama-sama
- 3) Menetapkan Pembina untuk masing- masing kegiatan bidang ekstrakurikuler yang telah disepakati
- 4) Menyediakan anggaran untuk diusulkan pada rencana kegiatan madrasah
- 5) Pembina menyusun jadwal, program kegiatan dengan bimbingan kepala madrasah
- 6) Kepala madrasah selalu memantau kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilakukan
- 7) Kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan, keluhan, kelemahan dan memberikan solusinya
- 8) Pihak madrasah melakukan koordinasi dengan pihak komite dan orang tua peserta didik.

c. Dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang

Pimpinan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya memiliki peran yang penting karena memiliki pengaruh untuk membimbing,

mengarahkan, mendorong, memutuskan, mengevaluasi, menginspirasi dan menggerakkan semua orang, potensi yang ada dalam lingkup madrasah untuk mencapai tujuan. Dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang adalah :

- 1) Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah Anak-anak yang berprestasi bias melanjutkan ke tingkat SMP dengan gratis dan berasrama di PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan pelajar), kemudian masuk ke jenjang SMA yaitu SKO (Sekolah Keberbakatan Olahraga)
- 2) Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler MIPA adalah :
 - a. Melalui kegiatan ekstrakurikuler MIPA siswa berprestasi pada bidang KSM (Kompetensi Sains Madrasah)
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa di bidang Matematika dan IPA
 - c. Siswa yang berprestasi bias melanjutkan ke sekolah yang favorit
- 3) Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler tilawah adalah
 - a. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah sebagai pendorong semangat dan minat baca Al-Quran terhadap siswa
 - b. Siswa yang berprestasi bias melanjutkan ke sekolah tahfiz.¹⁷

Untuk memperkuat informasi yang diperoleh diatas, selajutnya dilakukan wawancara kepada pembina MIPA (matematika) dalam penuturannya, dijelaskan bahwa dampak kepemimpinan kepala

¹⁷ Wawancara Kepada Kepala MIN 04 Kepahiang Tanggal 17 Januari 2023'.

madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang MIPA (matematika) adalah :

- 1) Melalui kegiatan ekstrakurikuler MIPA (matematika) siswa bias mengikuti perlombaan KSM (Kompetensi Sains Madrasah)
- 2) Melatih siswa dalam keterampilan berhitung
- 3) Melatih siswa menjadi teliti, cermat dan sabar.¹⁸

Selanjutnya untuk memastikan akan kebenaran fakta yang terkumpul maka dilakukan wawancara kepada Pembina ekstrakurikuler MIPA (IPA), diperoleh penjelasan bahwa dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang MIPA (IPA) adalah :

- 1) Dengan kepemimpinan kepala madrasah kegiatan ekstrakurikuler IPA mampu membuat siswa berprestasi pada kegiatan lomba di bidang IPA / SAINS
- 2) Menambah kemampuan siswa dibidang IPA
- 3) Siswa berprestasi dapat lebih mudah melanjutkan sekolah ke sekolah-sekolah yang favorit.¹⁹

Pada bagian lain, Bapak Muhammad Ilham sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga mengatakan bahwa dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga adalah :

¹⁸ Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Matematika Bapak Indra Gunawan Tanggal 19 Januari 2023'.

¹⁹ Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler IPA Ibu Setriana Dewi Tanggal 26 Januari 2023'.

- 1) Pembina dan juga peserta didik merasa sangat termotivasi karena adanya kepedulian dan perhatian yang besar dari pimpinan / kepala madrasah khususnya di MIN 04 Kepahiang
- 2) Selain itu dampak yang signifikan dirasakan oleh anak-anak karena mereka yang telah menoreh prestasi dari berbagai lomba yang di ikuti, nantinya bisa masuk ke sekolah olahraga yang ada di Bengkulu, seperti bisa berasrama di PPLP (Pusat Pendidikan dan latihan Pelajar) kemudian melanjutkan ke SKO (Sekolah Keberbakatan Olahraga). Anak-anak yang masuk ke sekolah tersebut tidak dikenakan biaya (gratis).²⁰

Guna melengkapi informasi yang sudah diperoleh dan memastikan keabsahan informasi yang ada, maka kembali dilakukan wawancara kepada Pembina ekstrakurikuler tilawah, informasi yang diperoleh adalah bahwa dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang tilawah adalah :

- 1) Anak dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai tajwid
- 2) Anak dapat mengikuti berbagai perlombaan Tilawah
- 3) Anak yang berprestasi dapat melanjutkan sekolah melalui jalur prestasi.²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang diperkuat dengan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dampak kepemimpinan kepala

²⁰ Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler Olahraga Tanggal 21 Januari 2023’.

²¹ Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler Tilawah Tanggal 26 Januari 2023’.

madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga, MIPA dan tilawah adalah :

- 1) Beberapa peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga dapat melanjutkan ke jenjang SMP secara gratis dan diasramakan di PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar) dan masuk ke SMA yaitu SKO (Sekolah Keberbakatan Olahraga) di Bengkulu
- 2) Peserta didik dapat mengikuti berbagai lomba di KSM (Kompetensi Sains madrasah)
- 3) Mengembangkan bakat, minat bidang olahraga, MIPA dan tilawah
- 4) Bagi peserta didik yang berprestasi dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah favorit / unggul
- 5) Adanya motivasi bagi para Pembina untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh dan adanya motivasi dari peserta didik untuk lebih mengembangkan bakat, minat dan prestasinya.

C. Pembahasan

1. Peran Kepala Madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.

Menurut hasil temuan dilapngan peran Kepala Madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah membentuk struktur ekstrakurikuler, memberikan bimbingan, arahan kepada pembina ekstrakurikuler, merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler, selalu melakukan koordinasi dan pengawasan

terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan evaluasi secara berkesinambungan.

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh berdasarkan keterangan dari beberapa informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahwa peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler harus membentuk struktur ekstrakurikuler agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler(peran kepala madrasah sebagai administrator), selalu memberikan arahan dan bimbingan baik kepada pembina maupun kepada siswa agar dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan(peran kepala madrasah sebagai manajer), kepala selalu melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengetahui kemajuan atau kemunduran pada kegiatan tersebut (peran kepala madrasah sebagai Leader), dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan ekstra tersebut (peran kepala madrasah sebagai supervisor).

Selaras dengan teori Mulyasa bahwa peran kepala madrasah harus mencakup sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (EMASLIM).²²

²² H.E Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara 2015) hal. 85.

Sedangkan menurut Syafaruddin dalam menggerakkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, beberapa peran kepala madrasah bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah dapat berlangsung di dalam dan di luar sekolah. Karena itu salah satu peran strategis seseorang dalam organisasi selain sebagai manajer adalah sebagai pemimpin. Mengacu kepada pendapat Syafaruddin, dipahami bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang di harapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit social.²³ Dari peran itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kepala Madrasah sebagai Edukator (pendidik)

Kepala madrasah sebagai educator adalah peran kepala madrasah sebagai pendidik. Proses pendidikan dapat berlangsung dalam kegiatan internal maupun eksternal. Dalam kegiatan eksternal salah satunya melalui ekstrakurikuler.

Menurut Bamsasmita yang dikutip oleh Syarifah peran kepala madrasah sebagai educator adalah :

Kepala adrasah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, peserta didik, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi nasehat kepada warga sekolah, memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal. Upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai educator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah

²³ Syafaruddun & Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Citapustaka Media, 2015) hal.59.

sebagai berikut : a) mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan atau pendidikan lanjutan. b) menggerakkan team evaluasi hasil belajar peserta didik. c) menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan dan sebagainya.²⁴

Dalam pandangan Hartono peran kepala madrasah sebagai educator dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu :

1. Pembinaan mental, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap, batin dan wataknya. Dalam hal ini kepala madrasah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, proposional dan professional. Untuk itu, kepala madrasah harus berusaha melengkapi sarana, prasarana dan sumber belajar agar dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar. Mengajar dalam arti memberi kemudahan belajar bagi peserta didik.
2. Pembinaan moral, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk suatu perbuatan, sikap, hak dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan. Kepala madrasah professional harus berusaha memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah, misalnya pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin

²⁴ Syarifah Syarifah and Afifatul Hasanah, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1.1 (2020), 63 <<https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214>>.

3. Pembinaan fisik, yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan mereka secara lahiriah. Kepala madrasah yang professional harus mampu memberikan dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang diprogramkan di sekolah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat di sekitar sekolah
4. Pembinaan artistik, yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilakukan melalui kegiatan karyawisata yang dilaksanakan setiap semester atau tahun ajaran. Dalam hal ini, kepala madrasah dibantu oleh para pembantunya harus mampu merencanakan berbagai program pembinaan artistic, seperti karyawisata agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Lebih dari pada itu pembinaan artistic harus terkait atau merupakan pengayaan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.²⁵

Mengacu kepada pendapat diatas dapat diterangkan bahwa peran educator kepala madrasah adalah berperan sebagai pembinaan mental semua warga madrasah harus memiliki mental yang kuat, berperan sebagai fisik semua kegiatan jasmani keluarga madrasah dan pembinaan artistic artinya semua kegiatan kesenian.

2) Kepala madrasah sebagai manajer

²⁵ Hartono, 'Kepala Sekolah Sebagai Pendidik', *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol II (2013), hal 45.

Dalam pandangan E. Mulyasa di kutib oleh Nurul Mufidah bahwa dalam rangka melakukan peran sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.²⁶ Sedangkan menurut Murut Thary peran kepala madrasah sebagai manajer adalah :

Kepala madrasah sebagai manajer di sekolah. Tugas manajer pendidikan adalah merencanakan sesuatu atau mencari strategi yang terbaik, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sumber-sumber pendidikan yang masih beserakan agar menyatu dalam melaksanakan pendidikan, dan mengadakan control terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kepala madrasah memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan, karena atas perannya sebagai manajer di sekolah di tuntutan untuk mampu : 1) mengadakan prediksi masa depan sekolah, misalnya tentang kualitas yang diinginkan masyarakat, 2) melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk kemajuan sekolah, 3) mnciptakan strategi atau kebijakan untuk mensukseskan pikiran-pikiran yang inovatif tersebut, 4) menyusun perencanaan, baik perencanaan strategis maupun perencanaan operasional, 5) menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan, 6) melakukan pengendalian atau control terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya.²⁷

Dari pandangan diatas berarti kepala madrasah harus dapat mengelola setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan terencana. Seorang kepala madrasah sebagai pengelola management harus memahami fungsi-fungsi dasar management yang meliputi :

²⁶ Nurul Mufidah, 'Peran Manajer Kepala MIN Jejeran Bantul Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2017), 45–62 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21.03>>.

²⁷ Thary Kusuma, *Peran dan Fungsi Kepala Sekolah* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011) hal.45.

1. Planing (Perencanaan)

Planing (Perencanaan) adalah langkah pertama yang perlu dilakukan untuk memulai kegiatan program ekstrakurikuler. Perlu di ingatkan apa, kapan dan bagaimana pekerjaan harus dilakukan. Dalam fase ini disebut “Planing”(Perencanaan). Sedangkan menurut Terry perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.²⁸

2. Organizing (pengorganisasian)

Peran kepala madrasah dalam pengorganisasian adalah membagikan, menetapkan uraian-uraian tugas kepada setiap orang yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Fase ini disebut “pengorganisasian”(Organizing). Danim dan Suparno mengemukakan pengertian pengorganisasian adalah suatu proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya anggota sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien.²⁹

3. Actuating (Penggerakan)

Actuating (Penggerakan) kepala madrasah memberdayakan semua keseluruhan daya dukung yang ada seperti sarana, komunikasi, pemberian instruksi, teguran, pujian sehingga para pelaku tenaga

²⁸ Husaini Usman, ‘Peranan dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah’, *Jurnal Ptk Dikmen*, 3.1 (2014), 4–14 <[http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683974/lainlain/Peranan dan Fungsi Kepala dan Madrasah Sekolah Jurnal Tenaga Kependidikan Vol. 3 No. 1 April 2014.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683974/lainlain/Peranan%20dan%20Fungsi%20Kepala%20dan%20Madrasah%20Sekolah%20Jurnal%20Tenaga%20Kependidikan%20Vol.%203%20No.%201%20April%202014.pdf)>.

²⁹ Adi Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, ‘Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16.

kependidikan bergerak untuk melaksanakan tugas yang telah diemban dengan ikhlas dan dengan kerjasama yang baik sebagai patner kerja kepala madrasah. Semua ini dimaksudkan agar semua orang yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik. Menurut Imam mudin actuating adalah pelaksanaan kebijakan, dimana pelaksanaan kebijakan dapat diartikan sebagai implementasi atau penerapan suatu kebijakan public melalui program, aktifitas, aksi atau tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat pada suatu system tertentu.³⁰

4. Controlling (pengawasan)

Setiap kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler harus diawasi dengan tujuan memastikan semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan, prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan ini di sebut “ Pengawasan atau pengendalian “(Controlling). Menurut Hasibuan Controlling (pengawasan) ialah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan atau sedang dilaksanakan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya.³¹

3) Kepala madrasah sebagai administrator

Dalam pandangan Muhamah Ali kemampuan-kemampuan kepala madrasah terkait dengan perannya sebagai administrator adalah :

³⁰ Nor Latifah, ‘Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2.2 (2022), 175–83 <<https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>>.

³¹ S Farida and F Jamilah, ‘Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan)’, *Widya Balina*, 2019, 1–15.

1. Kemampuan kurikulum harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, administrasi kegiatan praktikum dan kelengkapan data administrasi kegiatan belajar mengajar
2. Kemampuan mengelola administrasi peserta didik harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan ekstrakurikuler dan penyusunan kelengkapan data administrasi hubungan sekolah dengan orang tua dan peserta didik
3. Kemampuan mengelola administrasi personalia harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga guru serta pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga kependidikan seperti pustakawan, pegawai tata usaha, penjaga sekolah dan teknisi
4. Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan data administrasi meubeler, pengembangan kelengkapan data administrasi alat kantor (AMK), pengembangan kelengkapan data administrasi buku atau bahan pustaka, kelengkapan data administrasi alat laboratorium
5. Kemampuan mengelola administrasi kearsipan harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi surat masuk, kelengkapan data administrasi surat keluar, pengembangan kelengkapan data

administrasi surat keputusan, pengembangan kelengkapan data administrasi surat edaran

6. Kemampuan mengelola administrasi keuangan diwujudkan dalam pengembangan administrasi keuangan rutin, pengembangan administrasi keuangan yang bersumber dari masyarakat dan orang tua peserta didik, dari pemerintah diantaranya dana bantuan operasional sekolah (BOS). Pengembangan proposal untuk mencari berbagai kemungkinan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari berbagai pihak yang tidak mengikat.³²

Jika menyimak pesan kepala madrasah bidang administrator kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengelola administrasi-administrasi pelaksanaan, pelaporan keuangan sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik.

4) Kepala madrasah sebagai supervisor

Kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler perlu diamati, dipantau dan diawasi oleh seorang kepala madrasah, sebagaimana pendapat dari Mulyasa yang dikutip oleh Achmad Anwar menyebutkan bahwa supervise dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran.³³

Sedangkan menurut Tri Yuliani supervise adalah bantuan untuk

³² Muahamah Ali Sunan, *Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor*, 2013. hal.35.

³³ Achmad Anwar Batubara, Hendri Fauza, 'Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Man 1 Medan', *Hijri*, 9.2 (2020), 11 <<https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8364>>.

mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.³⁴ Menurut Nurhayati supervise berasal dari dua kata, yaitu kata super dan vision. Kata super mengandung makna lebih dan vision mengandung makna visi. Jadi kata supervise mengandung makna visi yang lebih atau visi yang jauh kedepan. Kata supervise bisa juga bermakna cara berpikir.³⁵

Melalui kegiatan supervise ini maka kepala madrasah akan mengetahui kelemahan serta keunggulan para pelaksana dan proses kegiatan serta tingkat penguasaan kompetensi pengelola/Pembina atau pelatih, sehingga akhirnya dapat diupayakan solusi apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kekurangan serta mempertahankan bahkan meningkatkan keunggulan yang sudah dimiliki/ sudah tercapai.

Menurut Emilia kepala madrasah sebagai supervisor perlu memperhatikan prinsip-prinsip : 1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkis, 2) dilaksanakan secara demokratis, 3) berpusat pada kependidikan, 4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan dan, 5) merupakan bantuan profesional.³⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran supervisor kepala madrasah adalah bersifat konsultif, dilaksanakan secara demokratis, berpusat pada kependidikan, 4) dilakukan

³⁴ Tri Yuliani, 'Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016', 1.2 (2016), 122–32.

³⁵ Abdul Haris Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal 14.

³⁶ Emilia Kurniawati, Yasir Arafat, and Yenny Puspita, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah', 1.2, 134–37.

berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan serta merupakan) merupakan bantuan professional.

5) Kepala madrasah sebagai leader (pemimpin)

Dalam rangka mempengaruhi, memotivasi, menggerakkan, mengarahkan, menstimulasi seluruh aspek yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sebagaimana dikatakan”

Mengibaratkan pemimpin sebagai kepala dari sebuah tubuh. Karena pimpinanlah yang menentukan tujuan, menguasai ilmu pengetahuan, belajar dan berpikir, dengan bantuan kemampuan tertentu, dengan tujuan untuk memberi pengarah dan instruksi, kemudian merealisasikan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kemampuan pemimpin yang demikian, pekerjaan dapat berjalan pada jalur yang benar dan sesuai dengan yang ditargetkan.³⁷

Dalam pandangan Mulyasa di kutib oleh Anik Muflihah sebagai kemampuan untuk menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, merintah, melarang bahkan menghukum (kalau perlu) serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.³⁸ Menurut Muamah peran kepala madrasah sebagai pemimpin adalah

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo dalam Muhamah ali mengatakan bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan professional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan kepala

³⁷ U I N Dk, ‘Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, 1 (2022), 11–19.

³⁸ Anik Muflihah, ‘Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah’, 7 (2019), 48–63.

adrasah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemauan berkomunikasi. Sedangkan kepribadian kepala madrasah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang : 1) jujur, 2) percaya diri, 3) tanggung jawab, 4) berani mengambil resiko dan keputusan, 5) berjiwa besar, 6) emosi yang stabil, 7) teladan.³⁹

Merujuk kepada pendapat diatas dapat diterangkan bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah mengajak, mempengaruhi dengan keteladanannya agar bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

6) Kepala madrasah sebagai Inovator

Peran kepala madrasah sebagai inovator adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan dimadrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7) Kepala madrasah sebagai Motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator adalah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui peraturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan

³⁹ Muahamah Ali Sunan *Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor*.

berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan sumber belajar.⁴⁰

Menurut Emas peran kepala madrasah sebagai motivator adalah :

menciptakan suasana kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam upaya menciptakan suasana/iklim kerja yang kondusif kepala madrasah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : 1) para guru akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik dan menyenangkan, 2) tujuan kegiatan perlu di susun dengan jelas dan di informasikan kepada para guru sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja, 3) para guru harus selalu diberi tahu tentang dari setiap pekerjaannya, 4) pemberian hadiah lebih baik dari hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan, 5) usahakan untuk memenuhi kebutuhan guru, sehingga mereka memperoleh kepuasan atas yang mereka lakukan.⁴¹

Berdasarkan beberapa paparan diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sebagai motivator adalah mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler yang dapat terlaksan dengan baik, lancer dan dapat mncapai tujuan secara baik serta orang-orang yang terlibat tidak merasa melaksanakan tugas sebagai suatu tekanan atau keterpaksaan.

⁴⁰ Ahmad Dzaky, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin', 14.26 (2016), 11–18.

⁴¹ Emas Kurnianingsih, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru', 1.1 (2017).

Sebagai pemimpin pendidikan dimadrasah seorang kepala madrasah harus mampu merencanakan dan mengorganisasikan semua potensi sekolah dan personilnya yang bekerja didalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis dan kerjasama tim dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Andika fungsi kepala madrasah adalah sebagai berikut :

Kepala madrasah sebagai perumusan tujuan kerja dan pembuat kebijakan sekolah, pengatur tata kerja sekolah, yang mengatur pembagian tugas dan mengatur petugas pelaksana, menyelenggarakan kegiatan, mensupervisi kegiatan sekolah, meliputi : mengatur kegiatan, pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.⁴²

Sedangkan menurut Hari Sudrajat fungsi kepala madrasah adalah sebagai berikut :

Kepala madrasah sebagai a. perencana sekolah dalam arti menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian, b. mengorganisasikan sekolah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf, c. menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing, d. mengawasi dalam arti melakukan supervise, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga sekolah, e. mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving baik secara analisis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindari serta menanggulangi konflik.⁴³

Sedangkan menurut Muhaimin fungsi kepala madrasah adalah sebagai berikut :

Kepala madrasah sebagai a. pemimpin membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama dengan penuh rasa kebebasan, b.

⁴² Andika Aprilianto And Others, 'Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik', 2, 2021, 107-30.

⁴³ Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2014). hal 112.

pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan, c. pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif, d. pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok, pemimpin memberi kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman, pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif, e. pemimpin bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memperahankan eksistensi organisasi.⁴⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, sebagai pemimpin kepala madrasah dalam memimpin kegiatan ekstrakurikuler adalah di mulai dari fase perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, mengevaluasi, hingga membuat laporan dari kegiatan tersebut.

2. Proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.

Berdasarkan hasil penelitian proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah dengan melakukan koordinasi segenap elemen madrasah untuk menyusun perencanaan bidang ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk berkembang dan sesuai dengan potensi yang ada, menyusun program secara bersama-sama, menetapkan Pembina untuk masing- masing kegiatan bidang ekstrakurikuler yang telah disepakati, menyediakan anggaran untuk diusulkan pada rencana kegiatan madrasah, pembina menyusun jadwal, program kegiatan dengan bimbingan kepala madrasah, kepala madrasah selalu memantau kegiatan-

⁴⁴ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Predana Media Group, 2015) hal.126.

kegiatan yang telah dan akan dilakukan, kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan, keluhan, kelemahan dan memberikan solusinya, pihak madrasah melakukan koordinasi dengan pihak komite dan orang tua peserta didik.

Selaras dengan teori Mulyono yang dikutip oleh Ayu Sundari, Manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi Ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing Peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Manajemen Ektrakurikuler dalam hal ini memiliki fungsi sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasi. Sedangkan manajemen atau pengelolaan mempunyai fungsi kegiatan Yaitu, Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakkan (ActUating), Pengendalian (Controlling).⁴⁵

Kepala madrasah juga mempunyai peran dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk bisa melakukan pembaharuan kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan pendidikan yang lainnya. Selain

⁴⁵ Sundari, Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa'.

itu, kepala madrasah harus memiliki ide maupun gagasan dan rencana strategis untuk mendukung pelaksanaan program sekolah, mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama warga sekolah, dan mampu mengembangkan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.⁴⁶

Kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler akan tercermin dari ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, intrgratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladan, disiplin serta adaptable dan fleksibel.

Konstruktif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus berusaha mendorong dan membina setiap peserta didik agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang di embankan kepada masing-masing tenaga kependidikan.

Kreatif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus berusaha mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan agar para peserta ekstrakurikuler dapat memahami apa-apa yang di sampaikan kepala madrasah sebagai pimpinan, sehingga dapat mencapai tujuan.

Delegatif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus berupaya

⁴⁶ Aziza Meria, 'Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan', *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6.2 (2018) <<https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>>.

mendelegasikan tugas kepada pembina sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing.

Integratif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien dan produktif.

Rasional dan obyektif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler tenaga kependidikan di sekolah, kepala madrasah harus bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif.

Pragmatis, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan serta kemampuan yang dimiliki oleh sekolah.

Keteladanan, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus berusaha memberikan teladan dan contoh yang baik.

Adaptabel dan fleksibel, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kepala madrasah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru, serta berusaha menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan para Pembina ekstrakurikuler untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler harus membentuk manajemen ekstrakurikuler mulai dari Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakkan (ActUating), Pengendalian (Controlling). Dan peran kepala madrasah juga sangat dibutuhkan dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler adalah harus bersifat konstruktif, kreatif, delegatif, intrgratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta adaptable dan fleksibel, sehingga dapat menghasilkan prestasi yang baik dalam setiap kegiatan ekstrakuliker.

3. Dampak peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah beberapa peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga dapat melanjutkan ke jenjang SMP secara gratis dan diasramakan di PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar) dan masuk ke SMA yaitu SKO (Sekolah Keberbakatan Olahraga) di Bengkulu, peserta didik dapat mengikuti berbagai lomba di KSM (Kompetensi Sains madrasah)Mengembangkan bakat, minat bidang olahraga, MIPA dan tilawah, bagi peserta didik yang berprestasi dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah favorit / unggul, adanya motivasi bagi para pembina untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh dan adanya motivasi dari peserta didik untuk lebih mengembangkan bakat, minat dan prestasinya.

Selaras dengan pendapat Wurdianto bahwa kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Selain itu Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi serta kegemaran yang dimiliki oleh peserta didik kearah yang positif, oleh karena itu setiap sekolah harus dapat mewadahi kegiatan ekstrakurikuler ini secara baik dengan manajemen yang baik sehingga dapat menimbulkan dampak yang baik untuk peserta didik. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah yaitu :⁴⁷

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik siswa.
- b) Mengembangkan bakat serta minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan yang satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Setiap sekolah selalu melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kata ekstrakurikuler atau juga sering disebut dengan “ekskul” di sekolah adalah aktivitas tambahan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk membantu membentuk karakter dan pengembangan bakat minat peserta didik sesuai dengan bakat minatnya masing-masing. Berbagai kegiatan yang dapat dikembangkan melalui aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler seperti halnya kegiatan pembentukan fisik dengan berolahraga, pembinaan kreatifitas

⁴⁷ Kukuh Wurdianto, ‘Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Kukuh Wurdianto’, 7 (2020), 34–48.

berolah rasa dengan kesenian dan ketrampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain jenisnya.

Secara terminology sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan factor minat dan bakat siswa. Kemudian diperkuat oleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah dan dilakukan disekolah ataupun di luar sekolah.

Menurut pandangan Moh. Uzer Usman bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi.⁴⁸

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang berniali tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Bahkan menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang ada

⁴⁸ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 23.

pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.⁴⁹Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai aktivitas/kegiatan yang merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang dilakukan secara teratur dengan tujuan mengembangkan bakat, minat, potensi serta wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah negeri 04 Kepahiang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan perencanaan sekolah dibawah bimbingan kepala madrasah yang merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan social. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai aspek peserta didik seperti aspek intelektual, sikap emosional dan keterampilan. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi dan memperkaya ketercapaian kompetensi yang di programkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak saja sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kulikuler saja, tetapi di upayakan sebagai

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 2015) hal 57.

bagian dari pematapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu program kegiatan ekstrakurikuler perlu direncanakan, di koordinasikan, di laksanakan, di evaluasi, di dukung dengan baik sehingga kegiatan kulikuler maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Jika di analisis lebih mendalam bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Mahitsa bahwa inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik. Karena itu profil kepribadian yang matang atau kaffah merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁰

Kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri. Suryosubroto mengatakan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler ada yang bersifat sesaat seperti karyawisata atau bakti social, ada juga bersifat

⁵⁰ Mahitsa Dandi, 'Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler', *Jurnal Porkes*, 5.1 (2022), 272–82 <<https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5739>>.

berkelanjutan seperti pramuka, palang merah remaja (PMR) dan sebagainya.⁵¹

Dalam pemilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik sebaiknya mempertimbangkan berbagai unsur seperti bakat, minat, keinginan, dorongan, waktu yang tersedia. Sehingga peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Setidaknya ada 13 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih sekolah untuk mengembangkannya, yaitu :⁵²

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- d) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- e) Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR)
- f) Sanggar Sekolah
- g) Koperasi sekolah
- h) Olahraga Prestasi dan Kreasi
- i) Kesenian Tradisional atau Modern
- j) Cinta alam dan Lingkungan hidup
- k) Kegiatan bakti social
- l) Peringatan hari-hari besar

⁵¹ Januari Alfredo and others, 'Jurnal Literasi Olahraga , 1 (2), November 2020 , 82-87 Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Jurnal Literasi Olahraga , 1 (2), November 2020 , 82-87', 1.November (2016), 82–87.

⁵² Septiana Intan Pratiwi, 'Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 62–70 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>>.

m)Jurnalistik

Menurut E. Mulyasa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan yaitu :⁵³

- a) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- e) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f) Kemanfaatan social, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Selanjutnya menurut Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :⁵⁴

- a) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu priode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan

⁵³ Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2003) hal.38.

⁵⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:Renika Cipta, 2009) hal. 290.

ekstrakurikuler ini bisa diperlukan waktu yang lama seperti pramuka, PMR, dan sebagainya.

- b) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat priodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja seperti karyawisata, bakti social.

Secara yuridis pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat. Selain Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang telah dikemukakan sebelumnya, dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah, Bab V pasal 9 ayat 2 dicantumkan :⁵⁵

Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (Porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi, dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.

Pada bagian lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 125/U/2002 tanggal 31 Juli 2002 dicantumkan bahwa liburan sekolah atau madrasah selama bulan ramadhan didisi dan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman, pendalaman dan amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral dan nilai-nilai akhlak mulia.

⁵⁵ 'Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/u/2002 Tanggal 31 Juli 2002'.

Dalam upaya mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan optimal, maka peran manajemen kepemimpinan kepala madrasah sangat penting. Melalui penerapan manajemen berbasis sekolah yang baik, upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan akan semakin terwujud. Kesadaran masyarakat dalam ikut serta memperbaiki kondisi pendidikan di lingkungannya akan semakin besar. Jika ini terjadi maka sekolah akan lebih mudah dalam mengadakan dan mengelola sarana pendidikan. Masyarakat tidak hanya terlibat dalam pengadaannya saja tetapi lebih jauh lagi, masyarakat akan ikut dalam proses pemeliharaan dan perbaikan sarana pendidikan tersebut.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 ayat (1) menunjukkan bahwa dalam menyediakan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik. Pertimbangan seperti ini tentu agar sarana dan prasarana yang akan disediakan benar-benar menyentuh pada kebutuhan peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.⁵⁶

Pada beberapa sekolah-sekolah dengan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler yang memadai tentu akan semakin diminati peserta didik dan memotivasi mereka untuk bisa berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Karena itu pulalah sekolah-sekolah tersebut dapat menjadi unggulan umumnya lebih berprestasi karena mereka memiliki fasilitas penunjang yang memadai dengan tenaga Pembina yang ahli dan professional pada bidangnya.

⁵⁶ Republik Indonesia, 'Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 45 Ayat (1)'.

Menurut Oteng Sutisna yang dikutip oleh Adi Putra mengungkapkan bahwa pada system sekolah yang telah berkembang dipekerjakan tenaga atau personil profesional yang dapat di bedakan dalam empat kategori, yaitu : personil pengajaran, personil pelayanan fasilitas sekolah, personil administrative, dan personil pelayanan sekolah. Kategori personil pengajaran meliputi orang-orang yang bertanggung jawab pokoknya ialah mengajar seperti guru kelas, guru kegiatan ekstrakurikuler, tutor dan lain-lain.⁵⁷ Dari pernyataan tersebut dapat diterangkan bahwa Pembina kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu unsur penting dalam bidang administrative sekolah yang harus dikelola oleh kepala madrasah dan menjadi tanggung jawabnya untuk menyerahkan kepada tenaga yang memiliki pengalaman.

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan pendanaan. Penyediaan anggaran atau dana untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana di kutip Ahmad Munir bahwa sumber pembiayaan pendidikan berasal dari empat arah yaitu :⁵⁸

- a. Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah
- b. Orang tua murid
- c. Masyarakat
- d. Dana bantuan atau pinjaman pemerintah luar negeri.

⁵⁷ Adi Putra, 'Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2016), 1–15.

⁵⁸ Ahmad Munir, 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam', *At-Ta'dib*, 8.2 (2013) <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.502>>.

Dalam mengelola pembiayaan yang tersedia harus dilakukan secara efektif dan efisien dan bertanggung jawab dengan tidak bertumpang tindih satu dengan yang lain. Kepala madrasah hendaklah mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana itu dapat dimanfaatkan secara efisien, dalam arti saling menunjang atau saling mengisi sehingga semua kegiatan baik ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan hambatan sekecil mungkin.

Khusus untuk pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler perlu diatur sedemikian rupa agar ada pembagian beban pembiayaan antara orang tua dan pihak sekolah. Adapun biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dialokasikan untuk perlengkapan fisik dan teknis, misalnya digunakan untuk perbaikan lapangan, pengadaan raket, bola dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas maka kegiatan ekstrakurikuler berdampak kepada :

- a) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapai upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - (1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, (2) berbudi pekerti luhur, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4) sehat rohani dan jasmani, (5) berkepribadian yang mantap dan mandiri, (6) memiliki rasa tanggup jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

- b) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.⁵⁹

⁵⁹ Depdikbud, *Petunjuk Pelaksana Kegiatan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995) hal. 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang menyimpulkan :

1. Peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 kpahiang adalah :
 - 1) Membentuk struktur ekstrakurikuler
 - 2) Memberikan bimbingan, arahan kepada Pembina ekstrakurikuler
 - 3) Merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Selalu melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan
 - 5) Melakukan evaluasi secara berkesinambungan.
2. Proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah :
 - 1) Melakukan koordinasi segenap elemen madrasah untuk menyusun perencanaan bidang ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk berkembang dan sesuai dengan potensi yang ada
 - 2) Menyusun program secara bersama-sama
 - 3) Menetapkan Pembina untuk masing- masing kegiatan bidang ekstrakurikuler yang telah disepakati

- 4) Menyediakan anggaran untuk diusulkan pada rencana kegiatan madrasah
 - 5) Pembina menyusun jadwal, program kegiatan dengan bimbingan kepala madrasah
 - 6) Kepala madrasah selalu memantau kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilakukan
 - 7) Kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan, keluhan, kelemahan dan memberikan solusinya
 - 8) Pihak madrasah melakukan koordinasi dengan pihak komite dan orang tua peserta didik.
3. Dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah :
- 1) Beberapa peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga dapat melanjutkan ke jenjang SMP secara gratis dan diasramakan di PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar) dan masuk ke SMA yaitu SKO (Sekolah Keberbakatan Olahraga) di Bengkulu
 - 2) Peserta didik dapat mengikuti berbagai lomba di KSM (Kompetensi Sains madrasah)
 - 3) Mengembangkan bakat, minat bidang olahraga, MIPA dan tilawah
 - 4) Bagi peserta didik yang berprestasi dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah favorit / unggul.

- 5) Adanya motivasi bagi para Pembina untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh dan adanya motivasi dari peserta didik untuk lebih mengembangkan bakat, minat dan prestasinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan kepada :

1. Kepala MIN 04 Kepahiang untuk dapat mempertahankan manajemen kepemimpinannya sehingga prestasi kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara maksimal.
2. Guru Pembina agar dapat secara terprogram untuk melakukan pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada sehingga para peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara efektif dan efisien.
3. Kepada peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara baik dan sungguh-sungguh sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta mengikuti arahan dan bimbingan dari para Pembina ekstrakurikuler dan kepala madrasah.
4. Kepada komite madrasah untuk dapat membantu dalam hal penyediaan dana melalui rapat komite sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada dapat terlaksana sesuai dengan program-program yang telah disusun.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan pada setiap lembaga madrasah atau sekolah pada setiap jenjang dalam upaya mengembangkan bakat, minat dan potensi pada peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)
- Alfredo, Januari, Citra Resita, Resty Gustiawati, and Universitas Singaperbangsa Karawang, 'Jurnal Literasi Olahraga , 1 (2), November 2020 , 82-87 Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Jurnal Literasi Olahraga , 1 (2), November 2020 , 82-87', 1.November (2016), 82–87
- Aprilianto, Andika, Akhmad Sirojuddin, Abduloh Afif, and Mojokerto, 'Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam', 2, 2021, 107–30
- Bangun, Sabaruddin Yunis, 'Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik', *Jurnal Prestasi*, 2.4 (2019), 29 <<https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>>
- Dandi, Mahitsa, and Nurhidayat Nurhidayat, 'Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler', *Jurnal Porkes*, 5.1 (2022), 272–82 <<https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5739>>
- Danuri, and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 2019
- Darmalaksana, Wahyudin, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6
- Dekdikbud, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Kurikulum SMTA 1984,)
- Denti Relia. Wawancara Tanggal 26 Januari 2023'
- Depdikbud, *Petunjuk Pelaksana Kegiatan Ekstrakurikuler* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995)
- Dokumentasi MIN 04 Kepahiang'
- Dzaky, Ahmad, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin', 14.26 (2016), 11–18
- Ernawati, 'Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 01 Bagan Sinembah' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)
- Farida, S, and F Jamilah, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan)', *Widya Balina*, 2019, 1–15
- Fauzi, Ahmad, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan

- Lembaga Pendidikan Islam', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2017), 42–53 <<https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v2i2.31>>
- Fred E. Fiedler and Martin M. Charmer, *Leadership and Effective Management* (Glenview Illinois : Scott, Foresman and Company, 1974)
- Goodwin, *Theoris of Leadership* ((New Jersey : Mc Graw Hill Company, 1996))
- H.E Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)
- Hakim, Irfan, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah', *Jurnal Al-Hikmah*, 2.2 (2020), 149–53
- Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2014. hal 112)
- Hartono, 'Kepala Sekolah Sebagai Pendidik', *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, II (2013), 45
- Hendri Fauza, Achmad Anwar Batubara, 'Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru MAN 1 Medan', *Hijri*, 9.2 (2020), 11 <<https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8364>>
- Hinayah, I, 'Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di MA Mathla'ul Anwar Pandeglang dan MA Syekh14.April(2018),104<[http://repository.uinbanten.ac.id/1776/%0Ahttp://repository.uinbanten.ac.id/1776/4/BAB 2.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/1776/%0Ahttp://repository.uinbanten.ac.id/1776/4/BAB%202.pdf)>
- Ibtidaiyah, D I Madrasah, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah', 7 (2019), 48–63
- Kurnianingsih, Emas, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru', 1.1 (2017)
- Kurniawati, Emilia, Yasir Arafat, and Yenny Puspita, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah', 1.2, 134–37
- Latifah, Nor, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2.2 (2022), 175–83 <<https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>>
- Lestari, Ria Yuni, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik', *Untirta Civic Education Journal*, 1.2 (2016), 136–52 <<https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>>
- Manajemen, Jurnal, 'Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016', 1.2 (2016), 122–32

- Maros, Hikma, H, and Sarah Juniar, Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. (2016) 1–23., 2016, 1–23
- Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/u/2002 Tanggal 31 Juli 2002’
- Meria, Aziza, ‘Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan’, *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6.2 (2018) <<https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>>
- Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016. hal 23)
- Muhamah Ali Sunan, *Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor*, 2013
- Mufidah, Nurul, ‘Peran Manajer Kepala MIN Jejeran Bantul dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1(2017),45<<https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21.03>>
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Predana Media Group, 2015. hal 126)
- Muhammad Ilham, Pembina Ekstrakurikuler Olahraga. Tanggal 21 Januari 2023’
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2003)
- Munir, Ahmad, ‘Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam’, *At-Ta’dib*, 8.2 (2013) <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.502>>
- Murniyanto, Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SMP Muara Batang Empu’, *Literasiologi*, 8(3) (2022) <<https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i3.399>>
- Nasional, Departemen Pendidikan, ‘*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,’ 2003
- Nauli Tuffahati. Wawancara Tanggal 27 Januari 2023’
- Nurhayati B, Abdul Haris, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013. hal 14)
- Observasi Awal, Tanggal 12 Oktober 2022, Pukul 09.45 WIB*
- Otok, Bambang Widjanarko, and Dewi Juliah Ratnaningsih, ‘Konsep Dasar dan Pengumpulan Penyajian Data’, *Pengumpulan dan Penyajian Data*, 2019, 1–45
- Paulina, Tila, ‘Manajemen Program Ekstrakurikuler di SD Alam Al-Karim Lampung’, *Tesis*, 2019

- Pratiwi, Septiana Intan, 'Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 62–70 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>>
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15
- Putra, Adi, 'Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2016), 1–15
- Republik Indonesia, 'Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 45 Ayat (1)'
- Republik Indonesia, 'UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 13 Ayat (1)'
- Robbins, Stepen P, *Esentials of Organizational Behavior* ((Prentice-Hall, 1983))
- Rohina M. Noor, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)
- Seni, Oktavianus Supriyanto, 'Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah', *Atma Reksa :Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5.2(2021), 25<<https://doi.org/10.53949/ar.v5i2.119>>
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler', *Palapa*, 8.1(2020), 159<<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>>
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 2015. hal 57)
- Sulthon Syahril, 'Teori-Teori Kepemimpinan', *RI"AYAH*, Vol.04 No. (2019)
- Sundari, Ayu, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1(2021), 1<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>
- Suprihatin, Endah, 'Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukam Karakter Siswa di Sekolah Dasar', *Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2019, 96–104
- Suryosubroto, 'Beberapa Hal Tentang Organisasi Sekolah dan Usaha Untuk Mengembangkannya', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1.1 (1984)
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Renika Cipta, 2009)
- Syafaruddin & Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung:

Citapustaka Media, 2015)

Syarifah, Syarifah, and Afifatul Hasanah, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1.1(2020), 63 <<https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214>

Tahrim, Tasdin, 'Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Larompong)', *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 2.1 (2020), 34–41

Thary Kusuma, *Peran dan Fungsi Kepala Sekolah* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011 hal. 45)

U I N, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru', 1 (2022), 11–19

Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)>

Usman, Husaini, 'Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah', *Jurnal Ptk Dikmen*, 3.1(2014), 4 <[http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683974/lainlain/Peranan dan Fungsi Kepala dan Madrasah Sekolah Jurnal Tenaga Kependidikan Vol. 3 No. 1 April 2014.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683974/lainlain/Peranan%20dan%20Fungsi%20Kepala%20dan%20Madrasah%20Sekolah%20Jurnal%20Tenaga%20Kependidikan%20Vol.%203%20No.%201%20April%202014.pdf)>

W.J.S Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 2017)

Wawancara Dengan Deby Apriandi, Pembina Ekstrakurikuler Tilawah. Tanggal 26 Januari 2023'

Wawancara Dengan Kepala MIN 04 Kepahaing Tanggal 17 Januari 2023'

Wawancara Dengan Nauli Tuffahati Siswa Kelas Vb Tanggal 27 Januari 2023'

Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler IPA Ibu Setriana Dewi Tanggal 26 Januari 2023'

Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Matematika Bapak Indra Gunawan Tanggal 19 Januari 2023'

Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler MIPA Tanggal 19 Januari 2023'

Wawancara Dengan Waka Kurikulum Tanggal 19 Januari 2023'

Wawancara Kepada Denti Relia Peserta Didik Kelas VIb Peserta Ekstrakurikuler MIPA Tanggal 26 Januari 2023'

Wawancara Kepada Kepala Madrasah Tanggal 17 Januari 2023'

- Wawancara Kepada Kepala MIN 04 Kepahiang Tanggal 17 Januari 2023'
- Wawancara Kepada Muhammad Ilham Pembina Ekstrakurikuler Olahraga Tanggal 21 Januari 2023'
- Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler MIPA(Matematika) Tanggal 19 Januari 2023'
- Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler Olahraga Tanggal 21 Januari 2023'
- Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler Tilawah Tanggal 26 Januari 2023'
- Wawancara Kepada Relta Peserta Didik Kelas Vc Tanggal 28 Januari 2023'
- Wawancara Kepada Waka Kurikulum Tanggal 19 Januari 2023'
- Wibowo, Adi, and Ahmad Zawawi Subhan, 'Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16
- Wijaya, Hengki, 'Metode Penelitian Pendidikan Teologi', *E Module*, January, 2013,2<https://www.researchgate.net/profile/HengkiWijaya/publication/338230653_Metode_Penelitian_Pendidikan_Teologi/links/5e16f3bb92851c8364bd72d9/Metode-Penelitian-Pendidikan-Teologi.pdf>
- Wurdianto, Kukuh, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar, 7 (2020), 34–48
- Yanto, Murni, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kompetensi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar Rejang Lebong 4.1 (2020), 83–91 <<https://doi.org/10.29240/estetik.V31i.1479>>
- Yanto, Murni 'Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3.1 (2020), 15 <<https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479>>
- Yanto, Murni, and Irwan Fathurrochman, 'Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.3 (2019), 123–30 <<https://doi.org/10.29210/138700>>

LAMPIRAN

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBENTUK PRESTASI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER DI MIN 04 KEPAHANG**

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda cek list(√) pada salah satu kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Uraian Observasi	Ada/Ya	Tidak
1	Administrasi Ekstrakulikuler	1. Struktur Organisasi Ekstrakulikuler	✓	
		2. Jadwal Latihan Ekstrakulikuler	✓	
		3. SK Pembina Ekstrakulikuler	✓	
2	Langkah membentuk prestasi	1. Fasilitas Sarpras Olahraga		✓
		2. Fasilitas Sarpras MIPA	✓	
		3. Fasilitas Sarpras Tilawah	✓	
3	Data prestasi	1. Data Ekstrakulikuler Olahraga	✓	
		2. Data Ekstrakulikuler MIPA	✓	
		3. Data Ekstrakulikuler Tilawah	✓	
		4. Piagam / Piala/ Mendali Prestasi	✓	

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBENTUK PRESTASI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER DI MIN 04 KEPAHANG**

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No.	Permasalahan Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan
	Peran Kepala Madrasah Dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	1. Apa saja peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, MIPA dan tilawah?	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Waka Kurikulum
	Di Min 04 Kepahiang	Proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler	2. Bagaimana cara membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang?	<ul style="list-style-type: none"> • Pembina ekstra • Siswa
			3. Siapa saja yang dilibatkan dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang?	
			4. Bagaimana keuangan yang digunakan dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahiang?	
		Dampak kepemimpinan	5. Apa saja dampak kepemimpinan kepala	

		kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah di MIN 04 Kepahaing	madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan tilawah?	
--	--	--	--	--

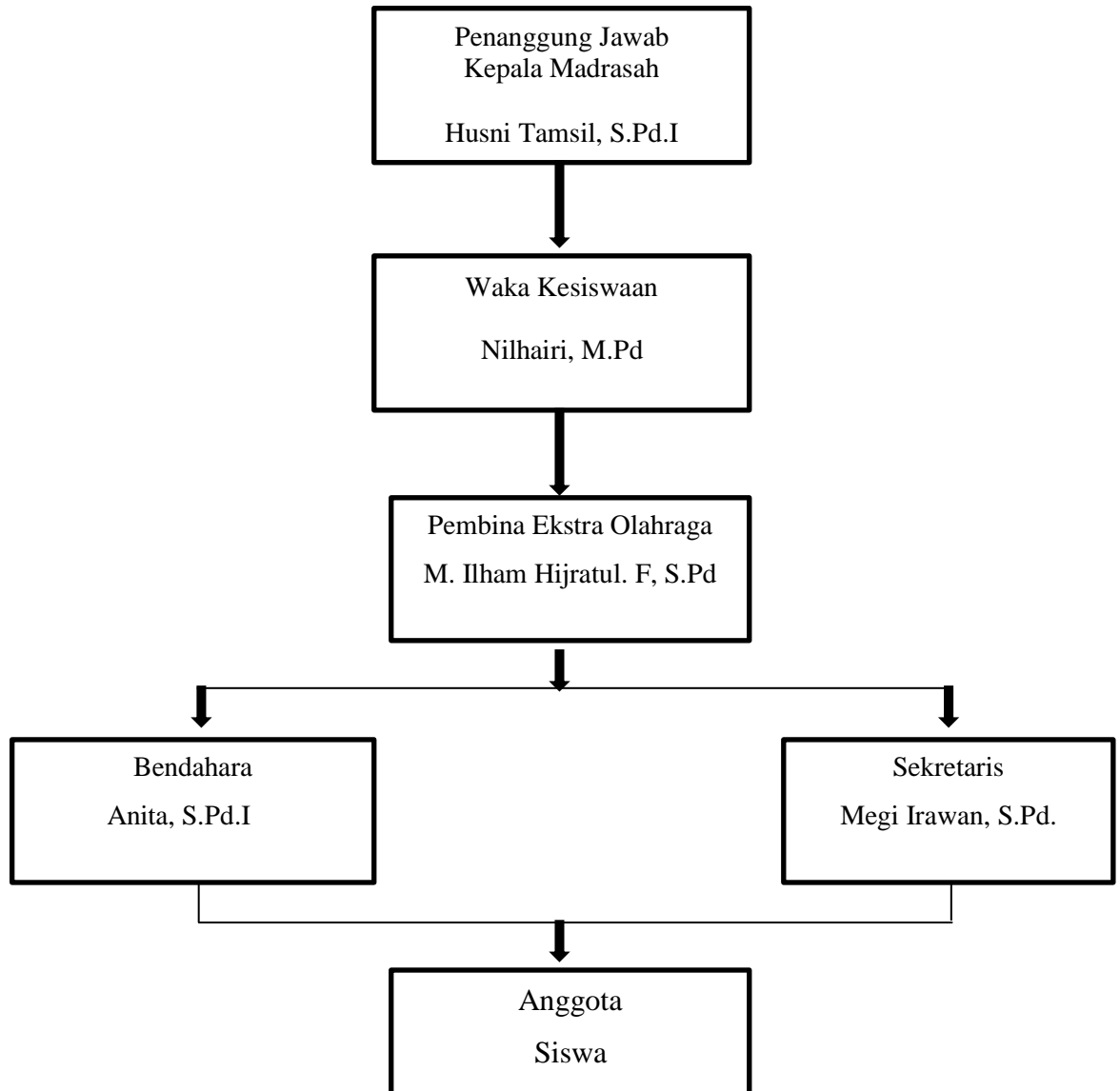
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBENTUK PRESTASI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER DI MIN 04 KEPAHANG**

KISI-KISI DOKUMENTASI

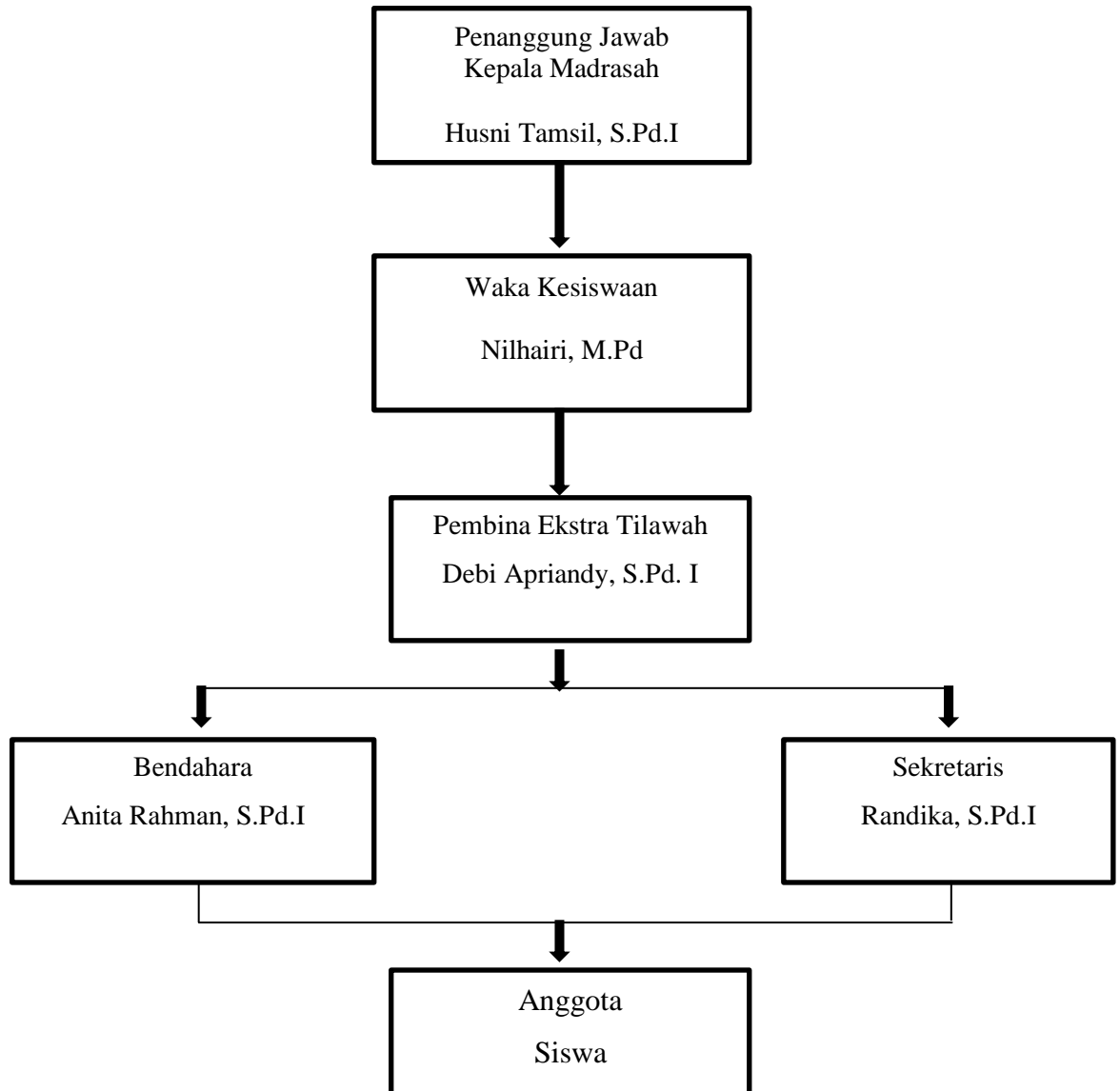
Berilah tanda cek list(√) pada salah satu kolom yang tersedia!

No.	Variabel	Indikator	Ada/Ya	Tidak
1	Kondisi objektif MIN 04 Kepahiang	1. Sejarah singkat 2. Visi dan Misi 3. Sarana dan Prasarana 4. Data tenaga pendidik	✓ ✓ ✓	
2	Administrasi Ekstrakulikuler	1. Struktur organisasi ekstrakulikuler 2. Jadwal Ekstrakulikuler 3. Data prestasi ekstrakulikuler 4. SK Pembina Ekstrakulikuler	✓ ✓ ✓	
3	Dokumentasi penelitian	1. Foto	✓	

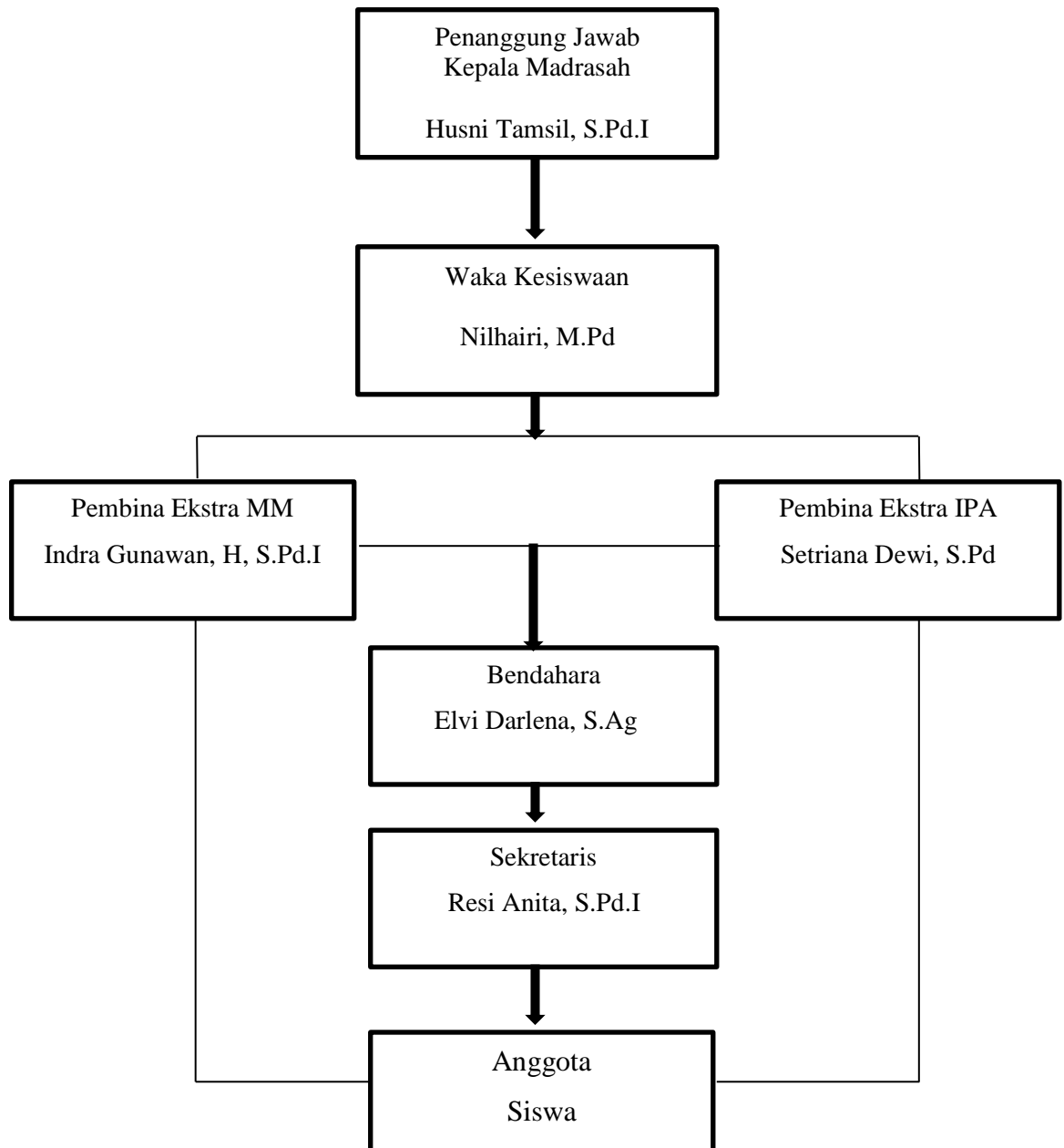
STRUKTUR ORGANISASI EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA
MIN 04 KEPAHIANG



STRUKTUR ORGANISASI EKSTRAKULIKULER TILAWAH
MIN 04 KEPAHIANG



STRUKTUR ORGANISASI EKSTRAKULIKULER MIPA
MIN 04 KEPAHIANG





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 KEPAHANG
Alamat : Jalan Raya Desa Daspetah Kec. Ujan Mas Kab. Kepahiang
Email : mindaspetah@ymail.com mindaspetah@ymail.com

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH MIN 04 KEPAHANG

Nomor : B- 04/Mi.07.32/Kp.02.1/01/2023

**TENTANG
TUGAS TAMBAHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHUN 2023**

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
4. Peraturan Direktur Pendidikan Islam Nomor DI.1/12.A/2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah
- Menimbang : 1. Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti proses penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan;
2. Bahwa untuk menjamin kelancaran proses belajar perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan bagi guru;
- Memperhatikan : Hasil rapat bersama Kepala Madrasah dan dewan Guru serta Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang pada tanggal 22 Desember 2022 tentang penetapan pendamping ekstra kulikuler pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang Tahun 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menugaskan Guru dalam tugas tambahan sebagai pendamping ekstra kulikuler sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini
Kedua : Guru yang bersangkutan ditugaskan melaporkan tugasnya secara berkala kepada kepala sekolah.
Ketiga : Kepada saudara yang namanya tersebut diatas diberikan Insentif sebesar Rp. 150.000,- (Seratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulannya yang tersedia pada DIPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang Tahun 2023
Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan 04 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023

Ditetapkan di : Kepahiang
Tanggal : 11 Januari 2023



Tembusan :

1. Kepala Kemenag Kab. Kepahiang Up. Kasi Pendidikan Madrasah
2. Pengawas MIN 04 Kepahiang
3. Pembuat Daftar Gaji MIN 04 Kepahiang
4. Ybs
5. Arsif

Lampiran :

Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 04 Kepahiang

Nomor : B- 04/Mi.07.32/Kp.02.1/01/2023

Tentang : TUGAS TAMBAHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHUN 2023

Tanggal : 11 Januari 2023

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN		KET
			DINAS	TUGAS TAMBAHAN	
1	2	3	4	5	6
1.	ARDUWAN, S.Pd.I			Pengajar Khaligrafi	
2.	YENI ARIYANTI, S.Pd.I			Pelatih Drumband	
3.	MEGI IRAWAN, S.Pd			Pelatih Drumband	
4.	M. Ilham Hijratul Fajri, S.Pd			Pelatih Olahraga	
5.	Indra Gunawan, S.Pd.I	III/d	MIN 04 KEPAHIANG	Pembina MIPA (MM)	
6.	Setriana Dewi, S.Pd	III/a		Pembina MIPA (IPA)	
7.	JERI ANGGREANI, S.Pd			Pelatih Robana	
8.	DEBY APRIANDI, S.Pd.I			Pelatih Tilawah/ MTQ	
9.	LIZA ELVIYANA, S.Pd.I			Pelatih Nasyid	

Kepala

Husni Lamsil, S.Pd.I
NIP. 196911252006041014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B- 69 /Kk.07.08.1/TL.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

05 Januari 2023

Yth,
DIREKTUR PASCA SARJANA IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Curup, nomor:1077/n.34/PCS/PP.00.9/12/2022, tanggal 29 Desember 2022, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Iis Sugianti /21861010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang .
Tempat Penelitian : MIN 04 Kab.Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 30 Desember s/d 30 Juni 2023
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. Ka.MIN 04 Kab. Kepahiang
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/005/I-Pen/DPMPSTP/1/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 1075/In.34/PCS/PP.00.9/12/2022 tanggal 29 Desember 2022.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : IIS SUGIANTI
NPM : 21861010
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Lokasi Penelitian : MIN 04 Kepahiang
Waktu Penelitian : 30 Desember s.d 30 Juni 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang
Penanggung Jawab : Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Program Pasca Sarjana
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 12 Januari 2023



BIAYA GRATIS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 KEPAHANG
Jalan Raya DesaDaspetaHec. Ujan Mas Kab. Kepahiang
Email:mindaspetah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B- 54 /MI.07.32/4/KP.02.1/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husni Tamsil, S.Pd.I
NIP : 196910252006041014
Pangkat/ Golongan : Penata Tk.I / IIIId
Jabatan : Kepala MIN 04 Kepahiang

Menerangkan bahwa :

Nama : Iis Sugianti
NIM : 21861010
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Memang benar telah melaksanakan penelitian di MIN 04 Kepahiang dalam rangka persyaratan Tesis (S-2) dengan judul “ Peran Kepala Madrasah dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang” . Dari tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan 30 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

DaspetaH, 31 Maret 2023
Kepala

Husni Tamsil, S.Pd.I
NIP. 196910252006041014





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Setia Negara No.1 Kolak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax.21010 Kode Pos 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: pascasarjana.staincurup@gmail.com

KEPUTUSAN

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : **071** /In.34/PCS/PP.00.9/12/2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instiut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma , Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0319/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan Saudara:

- Pertama** : 1. **Dr. Murni Yanto, M.Pd.** NIP 196512121989031005
2. **Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.** NIP 196410111992031002

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : Iis Sugianti
NIM : 21861010
JUDUL TESIS : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang

- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 26 Desember 2022
Direktur,



Tembusan

1. Rektor IAIN Curup;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag TU Pascasarjana IAIN Curup;
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup;
5. Pembimbing I dan II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip Pascasarjana IAIN Curup.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. Ak. Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI-S2) menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap Proposal/ Skripsi/ Tesis berikut:

Judul : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang
Penulis : Iis Sugianti
NIM : 21861010

Dengan Tingkat kesamaan sebesar 22%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ...22-5-2023

Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi MPI

Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd

Nip. 19720520 200312 1001



JOURNAL OF ADMINISTRATION AND EDUCATIONAL MANAGEMENT
INSTITUT PENELITIAN MATEMATIKA KOMPUTER,
KEPERAWATAN, PENDIDIKAN, DAN EKONOMI (IPM2KPE)

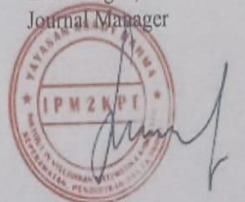
Terakreditasi (Sinta 4), Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia, Nomor 85/M/KPT/2020. Alamat : Jl.Gunung Sari Keurahan Karya Bakti, Kecamatan .Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. No HP. 081377987485

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Kepada Yth
Iis Sugianti¹, Murniyanto², Syaiful Bahri³
Institut Agama Islam Negeri Curup^{1,2,3}




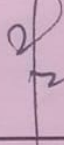

Berdasarkan hasil telaah tim *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, artikel yang berjudul "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBENTUK PRESTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MIN 04 KEPAHANG". akan diterbitkan pada edisi Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2023 Demikianlah Letter of Accepted (LOA) ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mustinya.

Lubuklingau, 24 Mei 2023
Journal Manager

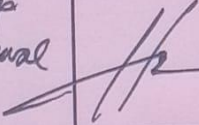
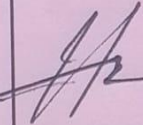


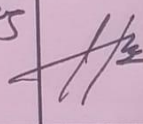



Dr. AHMAD GAWDY PRANANOSA, M.Pd

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I

NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	26-12-2022	Di pertajarkan Kontes isi Pab I dan Pab II	
2.	29-12-2022	Pengajaran Kontes isi bab II dan III	
3.	6-3-2023	Pengajaran Pab IV dan isi	
4.	28-3-2023	Kontes isi Pab IV dan urainya	
5.	29-3-2023	Ace Pab. V dan VI	
6.			
7.			

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING II

NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	26/12/2022	- tulis pasal yg dikaulip - Bonang kata observasional	
2.	28/12/2022	- Ace Bab I s.d Bab VII - Peringkat, Rata, wameny	
3.	29/12/2022	- Ace pedoman wawancara	
4.	06/13/2023	- perbaiki Bab IV sub C dan membuat rumus maka lebih jrt, faktor kebetulan	
5.	07/03/2023	- perbaiki yg masih ada keang lump ukh diperbaiki. - Ace Bab IV & V - buat PR Bab	
6.	08/03/2023	- perbaiki abstrak dan tambah novelty dan kualitas	
7.	09/03/2023	- Ace per Bab simple simple	